



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2013.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur disusun dalam rangka memenuhi ketentuan instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini disusun atas dasar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur pada Tahun 2013 sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat capaian kinerja pelaksanaan program sesuai tugas pokok dan fungsi Kelurahan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2011-2016.

Diharapkan LAKIP Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2013 ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2013 dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan kedepannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP ini, kami ucapkan terima kasih.

Balikpapan, 28 Februari 2014  
KELURAHAN MANGGAR  
  
Suwandi  
NIP. 19640705 198603 1 036



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	1
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
• LATAR BELAKANG .....	5
• TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	6
• ASPEK STRATEGIS .....	10
• STRUKTUR ORGANISASI.....	10
• SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
<b>BAB II RENCANA STRATEGI DAN PENETAPAN KINERJA.....</b>	<b>12</b>
• RENCANA STRATEGI (RENSTRA) .....	12
^ VISI DAN MISI.....	13
^TUJUAN DAN SASARAN (INDIKATOR TUJUAN DAN INDIKATOR SASARAN) .....	13
^STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	15
^RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013.....	16
• INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	17
• PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013.....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>23</b>
• PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
• PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	50
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
• KESIMPULAN.....	53
• SARAN.....	53
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
• SK INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
• RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2013	
• PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2013	



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan adanya era reformasi untuk menuju manajemen pemerintahan serta pelayanan masyarakat yang efektif, transparan, dan akuntabel yang bermuara pada meningkatnya peran serta dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan Instansi Pemerintah untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan-persoalan di era reformasi tersebut.

LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan kelembagaan dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur selaku instansi pemerintah di Kota Balikpapan menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggung jawaban yang akuntabilitas. Hal tersebut didasari dokumen Rencana Strategik (RENSTRA) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2011-2016.

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Kelurahan Manggar yang telah ditetapkan dalam Dokumen Renstra dan Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat
2. Peningkatan peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu



Sejauh ini sasaran-sasaran tersebut sebagian besar telah dicapai oleh Kelurahan Manggar walaupun masih adanya kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapainya seperti masih adanya keluhan dari masyarakat, masih adanya Ketua RT yang tidak hadir dalam rapat koordinasi menyebabkan kurangnya komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi permasalahan masyarakat, masih adanya permasalahan kesejahteraan masyarakat (pengangguran, putus sekolah dan keluarga miskin) dan masih adanya prosentase balita yang meninggal, walaupun dibawah yang ditargetkan.

Langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah meminimalisir faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan keluhan masyarakat (seperti mensosialisasikan kepada RT apabila ada perubahan persyaratan dalam kepengurusan surat, membuat papan prosedur kepengurusan), mensosialisasikan tentang pendelegasian wewenang apabila ada ketua RT yang berhalangan hadir, memfasilitasi warga yang tidak mempunyai pekerjaan dan untuk keluarga miskin agar diberikan pelatihan wira usaha dan bantuan modal usaha dengan bunga ringan kepada dinas terkait. Mengintensifkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dan peningkatan kesadaran kesehatan bayi balita.

Dengan adanya Lakip ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur selaku Instansi Pemerintah untuk mendukung terciptanya "Good Governance" atau pemerintahan yang berwibawa akhirnya tercapai harapan visi Kelurahan Manggar di tahun 2016.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Kelurahan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dalam satu wilayah kelurahan yang berada di wilayah kerja kelurahan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota.

### Sumber Daya Manusia Kelurahan Manggar

Sumber daya manusia yang dimiliki kantor Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur sebanyak 14 (Empat belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Lurah, 1 (satu) orang Sekretaris Kelurahan, 4 (empat) orang Kepala Seksi, 8 (Delapan) orang staf PNS.

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya sumber daya manusia yang ada, jumlah tersebut dari segi kebutuhan dan pendidikan belum memadai. Sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

:

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	III	II	I	S1/S2	D3	SMA	SMP/SD
Lurah	1	-	-	-	-	1	-
Sekretaris	1	-	-	1	-	-	-
Kasi	4	-	-	2	-	2	-
Staf	-	6	2	1	-	5	2
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>



## B. Tugas Pokok Dan Fungsi Kelurahan

Dalam pelaksanaan tugasnya, kelurahan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah kelurahan
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah
- e. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kelurahan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan.
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat.
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Sekretariat mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan kelurahan;
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor;
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- e. Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur kelurahan;
- f. Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor;
- g. Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan;
- h. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
- i. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;
- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan kelurahan;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemerintahan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang pemerintahan;
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan dilingkup seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan;
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan;
- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah kelurahan;
- h. Menyusun profil dan monografi kelurahan;
- i. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (PEMILU) di wilayah kelurahan;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban dan lingkungan hidup;
- b. Melaksanakan pemberian layanan di bidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah kelurahan;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pengadministrasian dan pelaporan data eks. G.30.S.PKI;
- e. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan galian C dan Kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah kelurahan;
- f. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup;
- h. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan di bidang trantib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah;



- j. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh agama, LSM, RT;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah kelurahan;
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan kelurahan bersama dengan LPM;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- f. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman penduduk di wilayah kelurahan;
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang kesejahteraan social;
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi / surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar warga dan antar umat beragama di wilayah kelurahan;



- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah social dan keluarga miskin di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan social di wilayah kelurahan;
- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah di bidang kesejahteraan social kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan / program kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha-usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam;
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kelurahan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

### **Sarana Dan Prasarana**

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa :

1. Tanah
2. Kantor Kelurahan
3. Inventaris
4. Kendaraan Dinas
5. Fasilitas lainnya.



### C. Aspek Strategis

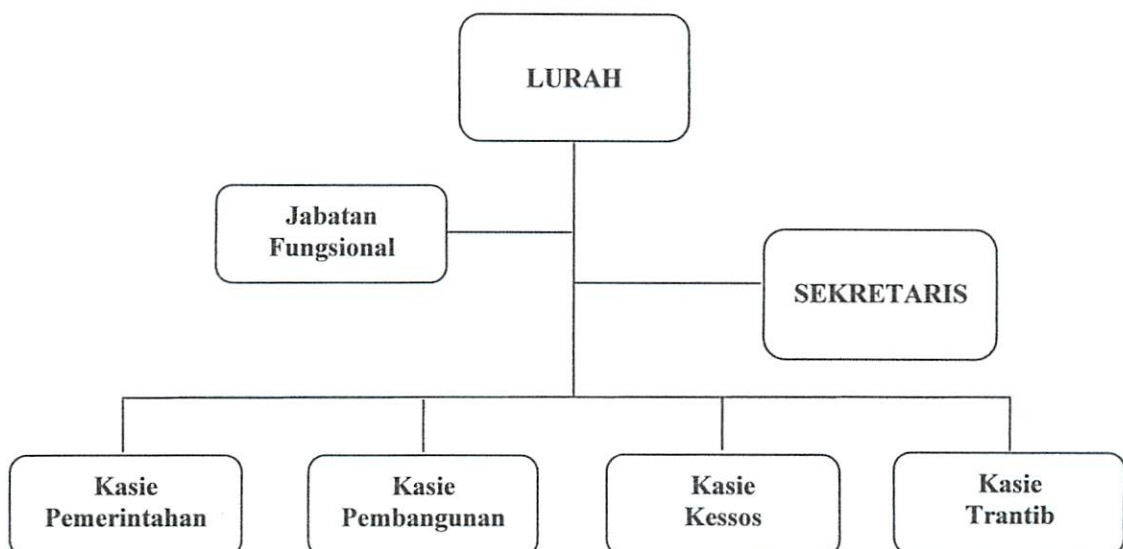
Aspek strategis yang ada di Kelurahan Manggar selama kurun waktu 1 tahun ini yaitu tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Adanya keluhan masyarakat terhadap pelayanan kelurahan
2. Perlu ditingkatkan komunikasi, koordinasi, dan sinkronisasi permasalahan masyarakat disegala bidang (Pemerintahan, Ekonomi, Sosial, Keamanan, Ketertiban dan sarana prasarana kelurahan)
3. Kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat masih kurang
4. Masih adanya masalah keamanan, ketertiban dan ketentraman di wilayah kelurahan
5. Masih adanya lingkungan wilayah kelurahan yang kurang teduh, hijau, asri, bersih, dan sehat
6. Masih adanya keluarga miskin, putus sekolah, buta huruf, cacat, pengangguran dan lansia yang kurang perhatian.
7. Masih adanya bayi, balita, ibu hamil yang mempunyai gizi buruk dan meninggal

### D. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN MANGGAR TAHUN 2013

Sumber : Perda Kota Balikpapan No. 22 Tahun 2008





## E. Sistematika Penulisan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

Bab I Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Tugas Pokok dan Fungsi
- c. Aspek Strategis
- d. Struktur Organisasi
- e. Sistematika Penulisan

Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja

- a. Rencana Strategis (Renstra)
  - Visi dan Misi
  - Tujuan dan Sasaran
  - Strategi dan Kebijakan
  - Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013
- b. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- c. Penetapan Kinerja Tahun 2013

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- a. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja
- b. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

Bab IV Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Saran



## BAB II

### RENCANA STRATEGIS & PENETAPAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis (Renstra)

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil, yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Adapun sasaran strategis yang ingin diraih Kelurahan Manggar adalah merupakan target tahun ke dua dari Rencana Strategis tahun 2011 – 2016. (Dokumen Renstra terlampir)

#### 1. Visi dan Misi

##### *Visi*

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang ( challenge ) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Walikota Balikpapan yaitu **“Membangun Balikpapan Menjadi Kota yang Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman”** maka Kelurahan Manggar untuk memperkuat visi tersebut adalah sebagai berikut :

**Terwujudnya Kelurahan Manggar sebagai Kawasan Kondusif,  
Berwawasan Lingkungan menuju Masyarakat yang Mandiri**

Penjelasan kata kunci visi di atas adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Kondusif mengandung arti kawasan yang sangat mendukung dengan iklim investasi yang ada di kelurahan Manggar sesuai dengan tata ruang Kota Balikpapan.
2. Berwawasan Lingkungan mengandung arti mengutamakan terjaganya lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih, hijau dan sehat dengan pengolahan sampah yang baik.
3. Masyarakat yang Mandiri mengandung arti masyarakat yang dapat berkarya, membangun keluarga, lingkungan dan masyarakat dengan baik.



### Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan

Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

1. Pengembangan kualitas SDM, sarana dan prasarana administrasi pelayanan kelurahan.
2. Pengembangan kualitas ketentraman dan ketertiban serta kebersihan dan penghijauan lingkungan wilayah kelurahan.
3. Pengembangan potensi dan kerjasama peningkatan kesejahteraan sosial baik stake holder, swasta dan seluruh komponen masyarakat kelurahan.
4. Peningkatan sinkronisasi dan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan pengembangan kelurahan.
5. Peningkatan kualitas adm. Keuangan, SDM, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan kelurahan.

### 2. Tujuan dan Sasaran

*Tujuan* merupakan penjabaran visi dan misi, sedangkan adalah merupakan langkah-langkah atau tingkatan-tingkatan untuk mencapai tujuan. Untuk menjabarkan misi Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur dalam tahun 2011 s.d 2016 mendatang diarahkan untuk pencapaian tujuan masing – masing Misi. Adapun tujuan, sasaran dan indikator kinerja Kelurahan Manggar adalah sebagai berikut :

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Mewujudkan kepuasan pelayanan masyarakat dan meningkatkan good government	1. Meningkatnya kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti 2 Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan a. Surat Pengantar : KTP, Pendatang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian, SKCK



			<p>b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Pengantar Nikah, Pernyataan Ahli Waris</p> <p>Jumlah Surat Pengantar/ 3 Keterangan Bidang Pelayanan</p>
2.	Mewujudkan nilai musyawarah, berdemokrasi, partisipasi bermasyarakat dalam pembangunan masyarakat	2. Peningkatan Peran Serta RT, dan Masyarakat	<p>1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT</p> <p>2. Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik</p> <p>3. Jumlah Peserta STQ</p>
3.	Mewujudkan fasilitas kelurahan, fisik dan non fisik yang mencukupi bagi kelancaran kehidupan masyarakat	3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan Pelaksanaan pembangunan	<p>Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan</p> <p>1.</p> <p>2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan</p>
4.	Mewujudkan kesadaran yang mandiri dalam rangka lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental dan spiritual warga	4. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	<p>1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH</p> <p>2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS</p> <p>3. Jumlah Bank Sampah</p>
5.	Mewujudkan warga masyarakat yang makmur, adil dan tidak diskriminatif dan perekonomian masyarakat yang mandiri	5. Meningkatnya perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat	<p>1. Jumlah Keluarga Miskin</p> <p>2. Jumlah UMKM</p> <p>3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif</p> <p>4. Jumlah Anak Putus Sekolah</p>
6.	Mewujudkan warga yang sehat, terencana dan generasi penerus yang berkualitas	6. Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	<p>1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk</p> <p>2. Angka Kematian Balita</p> <p>3. Jumlah peserta KB</p> <p>4. Jumlah Posyandu Aktif</p>
7.	Mewujudkan lingkungan kondusif, tertib dan aman	7. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<p>1. Jumlah pos kamling Aktif</p> <p>2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan</p>



### 3. Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya guna tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi dapat juga diartikan sebagai upaya bagaimana mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan sesuai keinginan.

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Kebijakan sebagai suatu upaya atau tindakan untuk mempengaruhi sistem pencapaian tujuan yang diinginkan, upaya dan tindakan dimaksud bersifat strategis yaitu berjangka dan menyeluruh.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur memiliki 7 (Tujuh) kebijakan yaitu :

1. Pemanfaatan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang telah tersedia
2. Memelihara ketertiban dan ketentraman di Kelurahan Manggar
3. Memelihara kebersihan dan lingkungan hidup di Kelurahan Manggar
4. Koordinasi dengan instansi teknis dan organisasi terkait
5. Merealisasikan pendelegasian sebagian kewenangan pengelolaan manajemen sumber daya
6. Dialog terbuka dengan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan seluruh ketua RT dalam perencanaan pembangunan
7. Merealisasikan tugas dan fungsi RT dalam memberdayakan (*Empowering*) warga



4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
KELURAHAN MANGGAR TAHUN 2013

Sasaran		Indikator Kinerja		Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1.	Prosentase Keluhan Masyarakat	6 %
		2.	Jumlah surat pengantar pelayanan/ keterangan	7500
		3.	Prosentase <i>Kecepatan / waktu</i> Penyelesaian Pelayanan	8 menit
		a.	Surat Pengantar : KTP, Pendetang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian, SKCK	
		b.	Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Surat Pengantar Nikah, Surat Pernyataan Ahli Waris	1 hari
2	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1	Prosentase Kehadiran pada Rapat Koordinasi	
			a. Rakor RT	85 %
			b. Rakor PKK/Posyandu	90 %
		2	Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	62 %
		3	Jumlah Peserta STQ	51 orang
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	6,3 M
		2	Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	120 org
		3	Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan	52 usulan
		4	Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan DP2LPK	35 kegiatan
		5	Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan PNPM Mandiri	3 kegiatan
4	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1	Jumlah poskamling yang aktif	50 RT
		2	Prosentase Angka kriminalitas	0,01 %
		3	Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	3 x
5	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	15 RT
		2	Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5432 KK
		3	Prosentase Pengolahan Sampah pada Bank Sampah dan Rumah Kompos	7,90 %
		4	Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal)	2520 orang



6	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1	Angka Validasi Data Penduduk (Cacat, Lansia, Pts Sekolah, ) a. Penyandang cacat b. Lansia c. Putus Sekolah d. Buta Huruf e. Pengangguran	40 orang 1453 orang 105 orang 170 orang 130 orang
		2	Jumlah UMKM	365 usaha
		3	Jumlah Keluarga Miskin a. Jumlah KK b. Jumlah Jiwa	210 KK 501 jiwa
		4	Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif	40 %
7	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	1	Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk	0 %
		2	Prosentase bayi/balita yang meninggal	0,20 %
		3	Jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan Posyandu (penimbangan)	1200 orang
		4	Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB	3600 orang
		5	Jumlah Posyandu Aktif	63 RT
		6	Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	0 %

## B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

### INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Nama Unit Organisasi : MANGGAR

Tugas : Menyelenggarakan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan dalam satu wilayah Kelurahan yang Berada di wilayah kerja Kelurahan serta melaksanakan urusan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota.

Fungsi : 1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan Kelurahan  
2. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat  
3. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan  
4. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban Wilayah.



5. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kelurahan.
6. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan.
7. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan.
8. Pembinaan lembaga social kemasyarakatan dan swadaya Gotong royong masyarakat.
9. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Indikator Kinerja Utama :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alasan/Sumber Data
1	2	3	4
1.	Terhadap Masyarakat	1. Prosentase Keluhan Masyarakat	Jumlah keluhan yang disampaikan tiap bulan.
		2. Jumlah Surat Pengantar Pelayanan/Keterangan.	Buku Register Kependudukan.
		3. Prosentase Kecepatan / waktu Penyelesaian Pelayanan. a. Surat Pengantar : KTP, Pendetang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian, SKCK. b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Surat Pengantar Nikah, Surat Pernyataan Ahli Waris.	Kuesioner Masyarakat.
2.	Peningkatan Peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1. Prosentase kehadiran pada Rapat Koordinasi a. Rakor RT	Daftar Hadir Rakor RT.
		b. Rakor PKK/Posyandu	Daftar Hadir Rakor PKK/Posyandu
		2. Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik.	Lapoaran kegiatan Pembinaan Administrasi RT
		3. Jumlah Peserta STQ	Daftar Hadir Peserta.
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan.	Laporan Swadaya
		2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan Wilayah Kelurahan.	Daftar Hadir Musrenbang Tingakt Kelurahan.



		3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan.	Laporan Hasil Musrenbang Tingkat Kecamatan.
		4. Jumlah Realisasi Fisik DP2LPK	Laporan Bulanan Kegiatan DP2LPK
		5. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan PNPMMandiri	Laporan Kegiatan PNPMM.
4.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan.	1. Jumlah poskamling yang aktif.	Laporan kegiatan poskamling RT.
		2. Prosentase Angka kriminalitas.	Laporan kejadian Ketua RT.
		3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas.	Laporan Kegiatan.
5.	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman.	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH.	Laporan kegiatan CGH.
		2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS.	PLKB
		3. Prosentase Pengolahan Sampah pada Bank Sampah dan Rumah.	Laporan Kegiatan.
		4. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bahkti Massal).	Daftar Hadir KBM
6.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	1. Angka Validasi Data Penduduk ..... (Cacat, Lansia, dst)	Laporan Kegiatan
		2. Jumlah UMKM	Laporan Data UMKM
		3. Jumlah Keluarga Miskin	Data Gakin
		4. Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif.	Laporan Pendataan UMKM.
7.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan Ibu.	1. Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk.	
		2. Prosentase bayi.balita yang meninggal.	PLKB
		3. Jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan Posyandu (penimbangan).	PLKB
		4. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB.	PLKB
		5. Jumlah Posyandu Aktif.	PLKB
		6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	PLKB

### C. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.



1. Target-target penting yang sudah diperjanjikan dalam penetapan kinerja tahun 2013 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan masyarakat 2. Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan : a. Surat Pengantar : KTP, Pendetang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian, SKCK b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Pengantar Nikah, Pernyataan Ahli Waris  3. Jumlah Surat Pengantar /Keterangan Bidang Pelayanan	6 %  8 mnt  1 hari  7.500	1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 2. Penyediaan jasa kebersihan kantor 3. Penyediaan Alat Tulis Kantor 4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 7. Penyediaan makanan dan minuman 8. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah 9. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas 10. Pengadaan perlengkapan gedung kantor 11. Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas 12. Pengadaan peralatan Gedung Kantor 13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan 14. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor 15. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor 16. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) 1. Penataan dan peremajaan lembaga kemasyarakatan RT	30,600,000 ,-  5,834,000,- 16,750,500,- 7,787,000,- 5,170,000,- 4,630,000,- 35,575,000,- 49,875,000,- 9,050,000,- 7,250,000,- 8,840,000,- 74,300,000,- 7,508,000,- 14,750,000,- 10,340,000,- 5,000,000,- 4,175,000,-



2.	Peningkatan peran serta RT, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat 2. Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik. 3. Jumlah Peserta STQ	85%  90%  51 org	2. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT 3. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan 4. Pelaksanaan komunikasi/informasi/edukasi sosial, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah 5. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)	397,450,000,-  6,400,000,-  98,050,000,-  23,090,000,-
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan Pelaksanaan pembangunan	1. Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan 2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	6,30M  120 org	1. Penyusunan Profil Kelurahan 2. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan 3. Monitoring Pendataan, koordinasi, Fasilitas serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan umum 4. Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	5,000,000,- 8,695,000,- 11,915,000,-  290,253,000,-
4.	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS 3. Prosentase pengolahan sampah pada bank sampah dan rumah kompos	15 RT  5432 KK  7,90%	1. Kerja Bakti Massal di Wilayah Kelurahan 2. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin 3. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase 4. Peningkatan penghijauan lingkungan kelurahan	40,282,000,-  75,420,000,-  44,690,000,-  26,500,000,-



5.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin 2. Jumlah UMKM 3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif 4. Jumlah Anak Putus Sekolah	210 KK  365 usaha 63 RT  105 org	1. Pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan terkait program Pengembangan Kesejahteraan 2. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan PAUD, pendidikan alternatif, TK dan SD di wilayah kelurahan 3. Pendataan kelompok tani dan nelayan	11,135,000,-  9,568,000,-  11.375.000,-
6.	Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2. Angka Kematian Balita 3. Jumlah peserta KB 4. Jumlah Posyandu Aktif 5. Angka Kematian Ibu Melahirkan	0 % 0,20 % 3600 org 63 RT 0	1 Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan  2. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	28,375,000,-  25,000,000,-
7.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah pos kamling Aktif 2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	50 RT  0,01%	Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wil.Kec.dan Kel	102,920,000,-



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban/menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (LAN RI & BPKP 2001;22).

Untuk menuju hal itu perlu adanya evaluasi strategis yang dilakukan dengan melihat hasil dari dua alat ukur/analisa yaitu *Pengukuran Kinerja dan Analisis Akuntabilitas Kinerja*.

#### A. Pengukuran Kinerja

1. **Sasaran Pertama** : Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat.  
Sasaran ini dicapai melalui program pengembangan data atau informasi, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
  - a. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya.
  - b. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal ( SPM ) terhadap pelayanan.
  - c. Menyediakan kotak saran atau aduan.

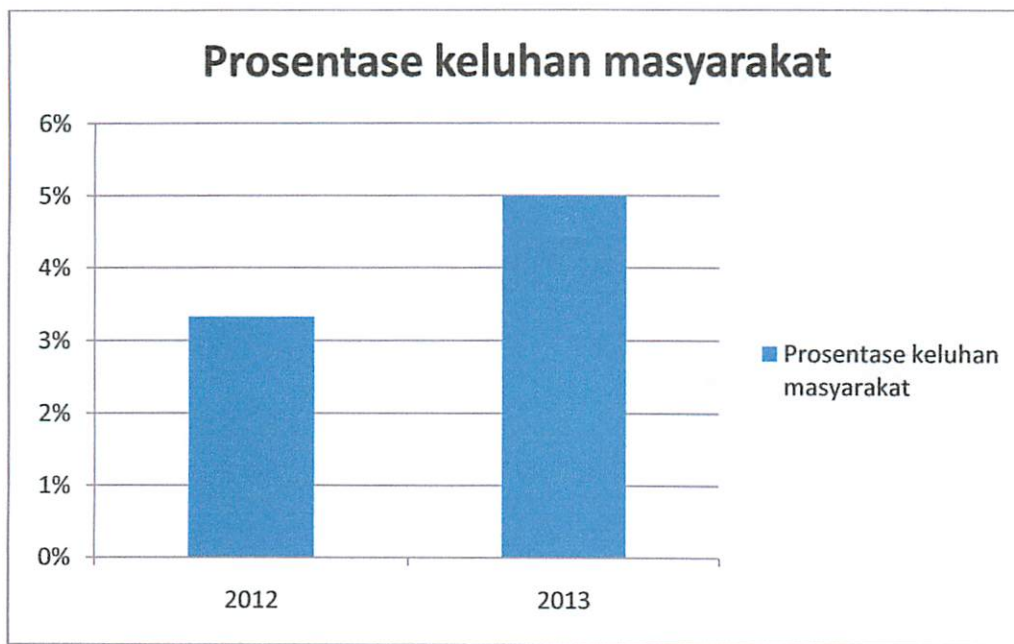
Pengukuran kinerja dapat dilihat dari tabel berikut :

Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. % keluhan masyarakat.	7 %	6 %	3.33 %	5 %		
	2. Jumlah surat pengantar pelayanan/surat keterangan	3,889 srt	7.500 srt	7,380 srt	7,826 srt	189	104
	3. % kecepatan atau waktu penyelesaian pelayanan. a. Surat pengantar : KTP, Pindah, Kelahiran,	5-10 mnt	8 mnt	10 mnt	8 mnt	133	100

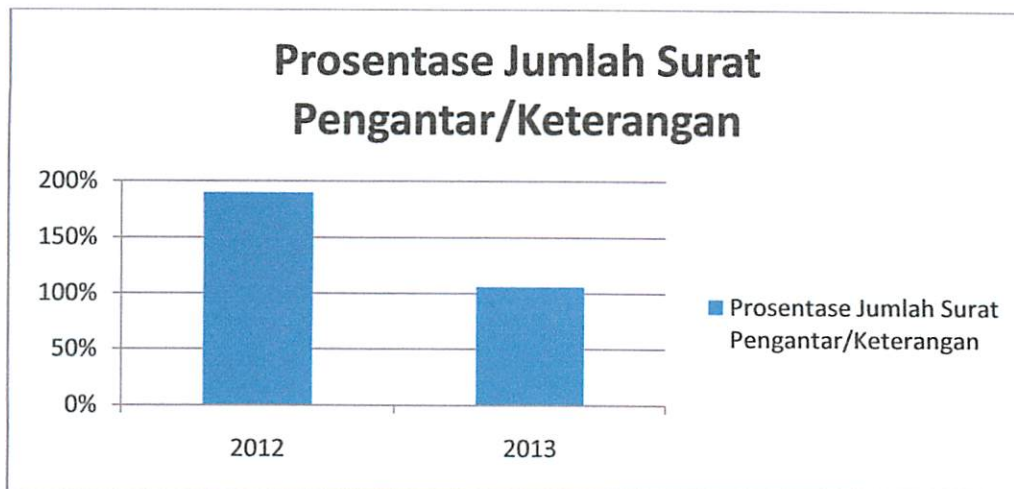


	Kematian, SKCK. b. Surat keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket Beda Nama, dan lain-lain), Surat Pengantar Nikah, Surat Pengantar Ahli Waris.	1-2 hr	1 hr	1 hr	1 hr	67	100
--	---	--------	------	------	------	----	-----

Grafik Prosentase keluhan masyarakat Tahun 2012 dan 2013

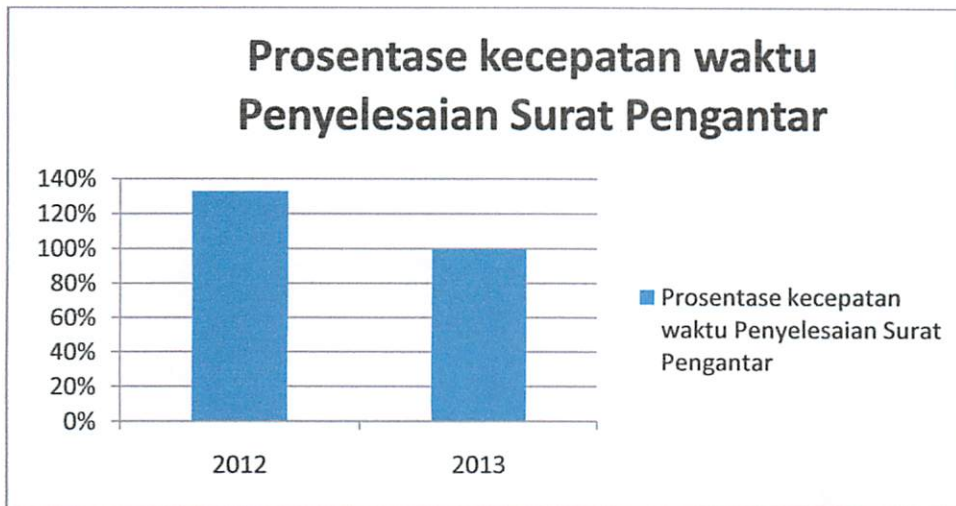


Grafik Prosentase Jumlah Surat Pengantar/Surat Keterangan Tahun 2012 dan 2013





Grafik Prosentase Kecepatan waktu penyelesaian surat pengantar



Grafik Prosentase Kecepatan Waktu Penyelesaian Surat Keterangan



### Analisis

Berdasarkan data dan grafik tersebut di atas terlihat bahwa :

- Prosentase keluhan masyarakat realisasinya melebihi target dari 6 % ke 5 % atau ditargetkan 450 orang/tahun ternyata realisasinya hanya 401 orang/tahun.
- Jumlah surat pengantar/surat keterangan meningkat sebanyak 630 surat dari tahun 2012, hal ini disebabkan banyaknya jumlah pendatang yang masuk ke wilayah Manggar sekitar 1412 orang, dikarenakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Kelurahan Manggar (UMKM, Sektor Perikanan, Perusahaan dan Pembangunan Stadion Persiba)
- Prosentase kecepatan waktu penyelesaian pelayanan meningkat sebanyak 2 % atau 2 menit dari tahun 2012, keberhasilan ini ditunjukkan dengan semakin cepatnya waktu penyelesaian



surat pengantar (yang menggunakan program simyankel = system pelayanan kelurahan) menjadi 8 menit, dimulai dari mereka datang, duduk siapkan berkas (1 menit)---penyerahan dan pemeriksaan berkas (2 menit)---pengetikan (2 menit) ----koreksi hasil pengetikan (1 menit) ----tanda tangan berkas (1 menit) ---stempel dan penyerahan surat yang sudah selesai (1 menit). Kejadian seperti ini apabila berkas kepengurusan lengkap.

- d. Prosentase kecepatan waktu penyelesaian surat keterangan mencapai target 100%, kecepatan penyelesaian surat-surat keterangan bisa lebih dipercepat lagi waktu penyelesaiannya karena sejak tanggal 21 Nopember 2013 penandatanganan sudah bisa didelegasikan kepada Sekretaris dan Kepala Seksi (tidak harus tanda tangan lurah lagi).

***Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai***

***sasaran meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat diantaranya adalah :***

- Persyaratan berkas pelayanan yang dibawa kurang lengkap.
- Orang yang berurusan ke kelurahan bukan orang yang bersangkutan sehingga data yang diperlukan lambat diterima karena harus menanyakan dulu kepada yang bersangkutan.
- PLN mati.
- Komputer SIMYANKEL error
- Petugas SIMYANKEL tidak ada di tempat.

***Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :***

- a. Sosialisasi RT, warga, brosur, papan prosedur dan kelengkapan di kelurahan.
  - b. Penyediaan genset yang siap guna
  - c. Petugas perawatan komputer rutin memeriksa peralatan.
  - d. Peningkatan disiplin kerja.
2. **Sasaran Kedua:** Meningkatkan peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat.

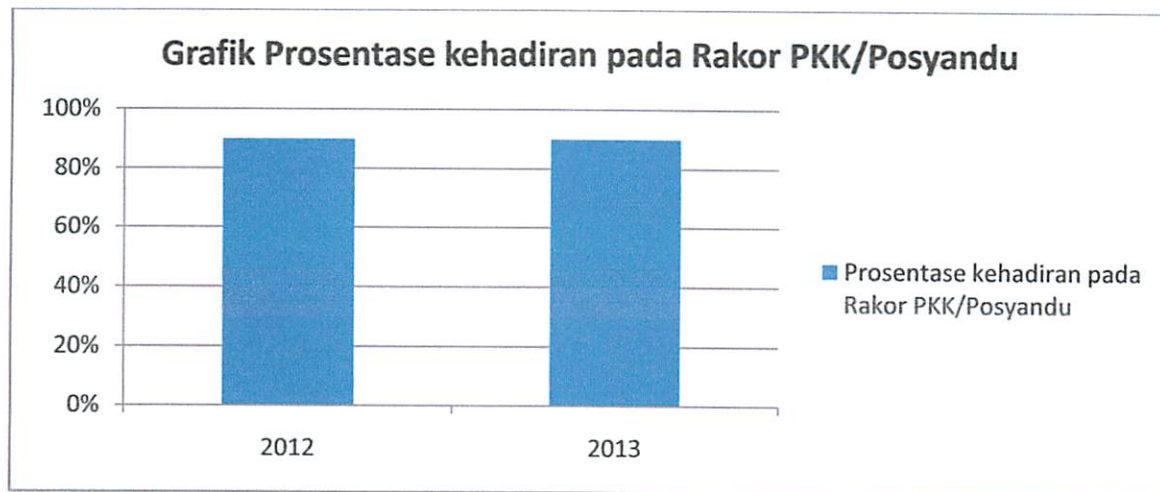
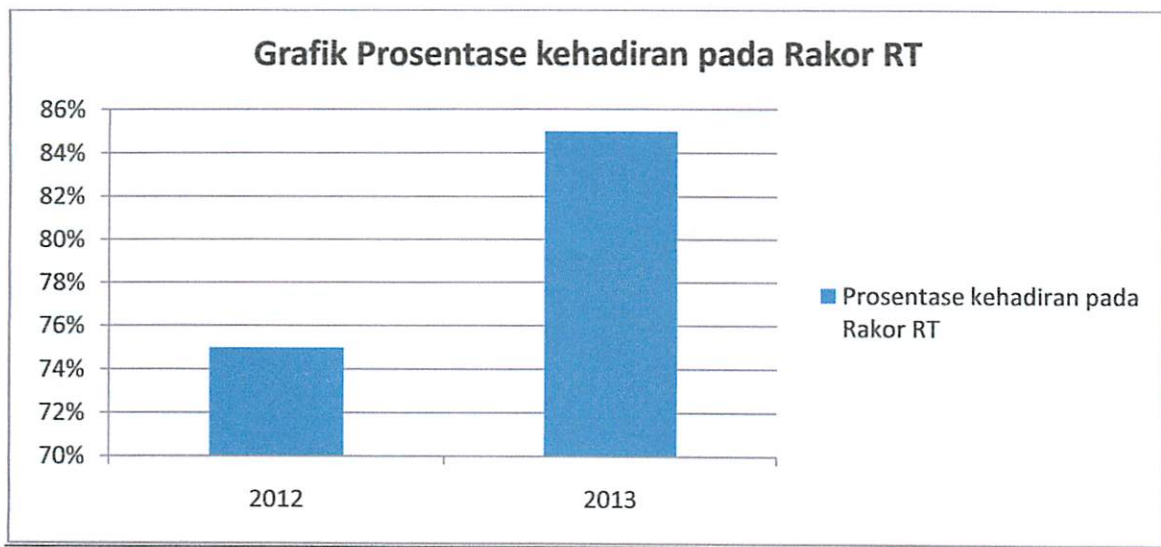
Sasaran ini dicapai melalui program pembinaan kelembagaan kelurahan, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

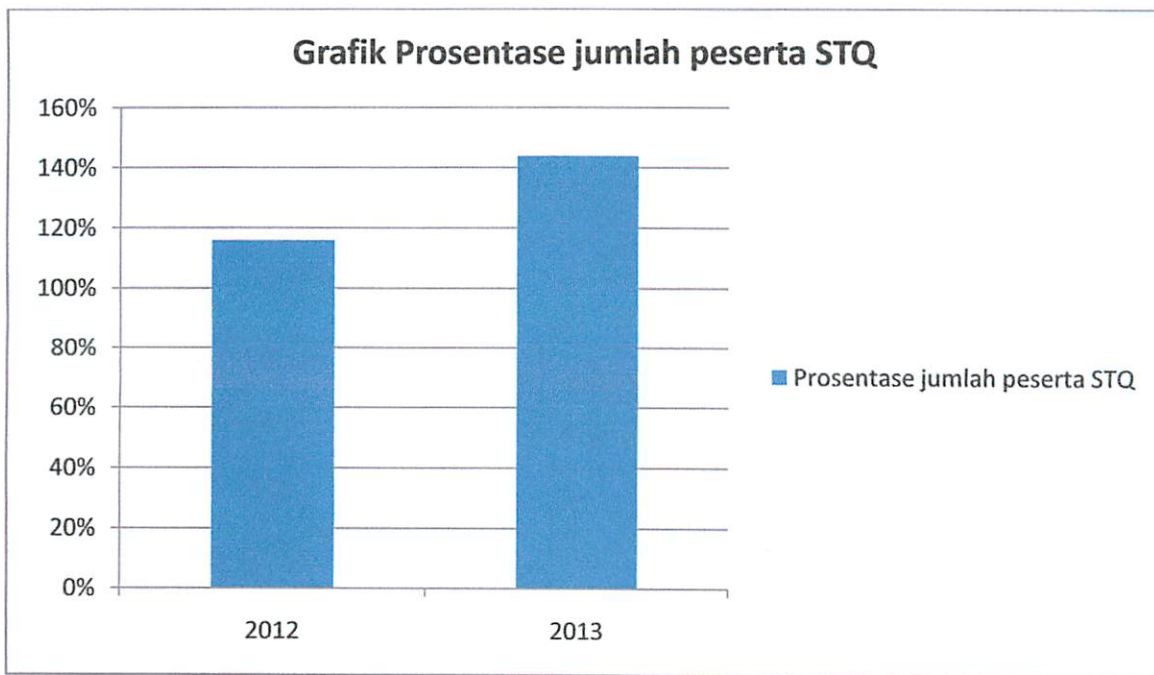
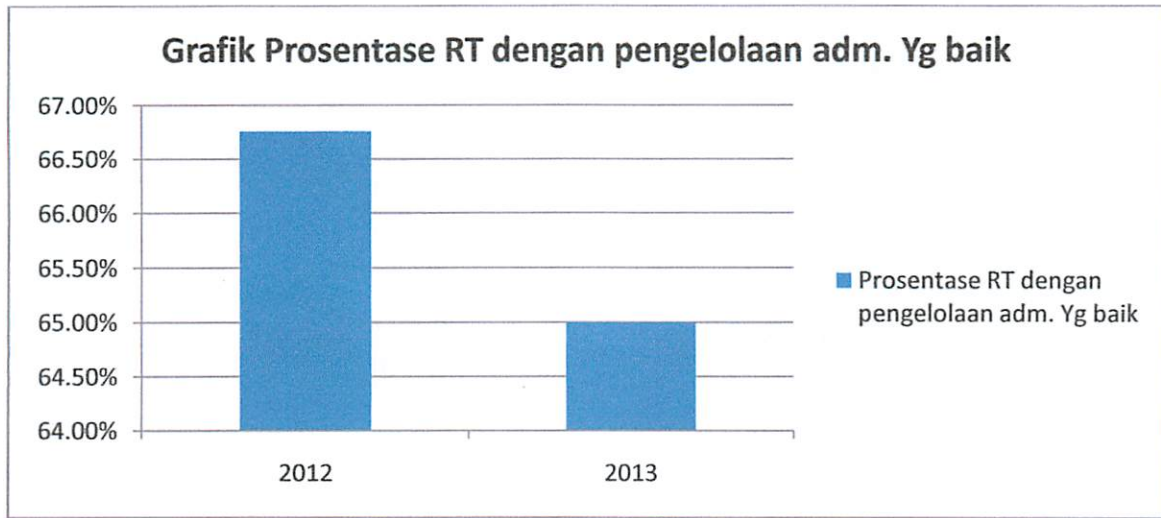
- Penyelenggaraan lomba Administrasi RT.
- Pelaksanaan Rakor RT.
- Pelaksanaan Rakor PKK atau Posyandu.
- Penyediaan DO RT.



Pengukuran kinerja

Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
2. Meningkatnya peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1. % kehadiran pada rakor :						
	a. RT	80%	85 %	75 %	85 %		
	b. PKK atau Posyandu	85 %	90 %	90 %	90 %		
	2. % RT dengan pengelolaan administrasi yang baik.	63,49 %	62 %	66.76 %	65 %		
	3. Jumlah peserta STQ	42 org	51org	42 org	52 org	116	144





### Analisis

Berdasarkan data dan grafik tersebut di atas terlihat bahwa :

- a. Prosentase kehadiran Rakor RT mencapai target di tahun 2013, yakni 85% (54 orang) dari 63 orang yang diharapkan hadir, meningkat 10 % atau bertambah 7 orang dari tahun sebelumnya. Dengan harapan dari mereka yang hadir bisa menyampaikan informasi yang didapat dari kelurahan kepada warganya. Sehingga terjalin komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi permasalahan di segala bidang diselesaikan dengan bersama-sama apa yang diharapkan.



- b. Prosentase kehadiran Rakor PKK / Posyandu sama dengan tahun lalu yakni 90%, keberhasilan mempertahankan keaktifan ibu-ibu kader maka makin faham dan mengerti apa yang menjadi tugas mereka, hal ini dibuktikan dengan seringnya kader PKK/posyandu kelurahan Manggar memenangkan berbagai lomba PKK yang diadakan mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan, kota, propinsi, bahkan sampai di tingkat nasional, yang membanggakan Kota Balikpapan sebagai Juara II Lomba Hatinya PKK.
- c. Prosentase RT dengan Pengelolaan administrasi yang tertib dan baik menurun sebesar 1,76 % atau sebanyak 1 RT, hal ini karena adanya pergantian RT yang tidak menyerahkan administrasi kepada RT yang baru..
- d. Jumlah peserta STQ meningkat sebanyak 10 orang dari tahun sebelumnya. Keberhasilan ini menunjukkan tingkat partisipasi warga meningkat, hal ini dibuktikan juga dengan tiga tahun terakhir ini peserta Kelurahan Manggar juara umum berturut-turut tingkat kecamatan (Juara Umum tahun 2011,2012 dan 2013).

***Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran “meningkatnya peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat” diantaranya adalah karena :***

1. kesibukan pekerjaan, sakit atau sedang berada di luar daerah
2. Tidak ada pendelegasian tugas kepada pengurus RT yang lain
3. Adanya pergantian RT yang tidak menyerahkan administrasi yang sudah ada kepada penggantinya

***Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah***

1. Sosialisasi pendelegasian wewenang, dengan harapan apabila ketua RT, PKK atau Posyandu mkaupun LPM berhalangan hadir bisa mendelegasikan kehadirannya kepada pengurus RT, PKK atau Posyandu dan LPM lainnya.
2. Melaksanakan rapat pada pukul 14.00, dengan harapan ketua RT, PKK atau Posyandu dan LPM tidak terkendala dengan pekerjaan.
3. Hasil resum rapat dikirimkan kepada pengurus yang tidak hadir, dengan harapan segala informasi tetap sampai walaupun pengurus tidak hadir.
4. Memberi arahan dan berita acara serah terima administrasi RT lama kepada yang baru akan pentingnya administrasi yang tertib dan teratur.



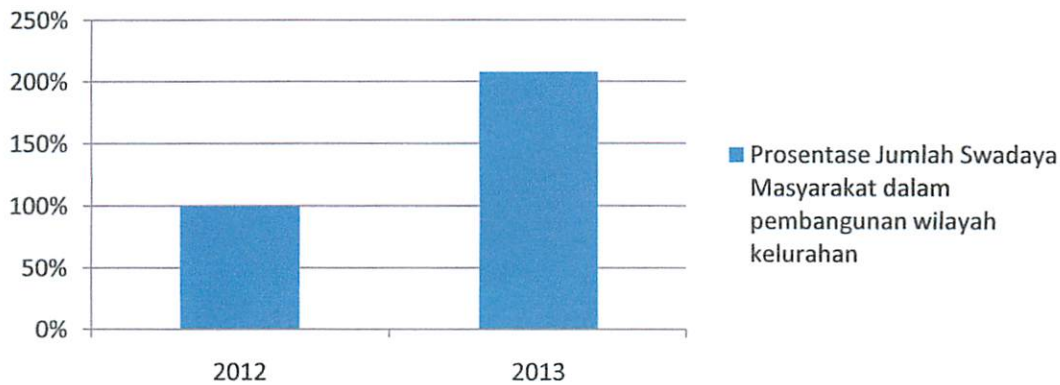
3. **Sasaran Ketiga** : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Sasaran ini dicapai melalui program perencanaan pembangunan yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :
- Penyusunan profil kelurahan.
  - Pemberian bantuan stimulan untuk perbaikan pemeliharaan lingkungan pemukiman kelurahan.
  - Penyelenggaraan musrenbang tingkat kelurahan.

Pengukuran Kinerja

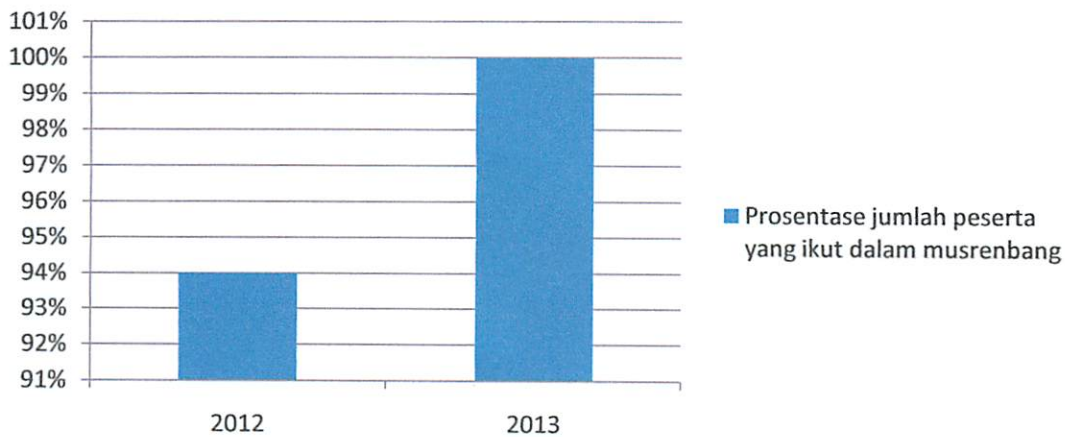
Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan.	6.29 M	6,30 M	6.29 M	13,091 M	100	208
	2. Jumlah peserta yang ikut dalam musrenbang.	120 org	120 org	113 org	120 org	94	100
	3. Jumlah usulan RT yang diteruskan dalam musrenbang tingkat kecamatan.	49 usuln	52 usuln	42 usul	113 usulan	85.7	217
	4. Jumlah realisasi fisik kegiatan DP2LPK/SPGRM	35 kgiatn	35 kgiatn	35 kgiatn	30 kgiatn	100	86
	5. Jumlah realisasi fisik kegiatan PNPM mandiri	5 kgiatn	3 kgiatn	5 kgiatn	4 kgiatn	100	133



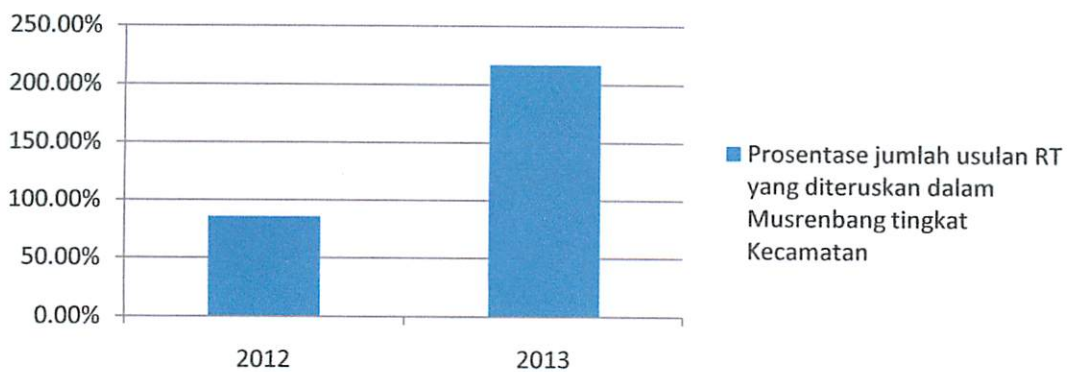
**Grafik Prosentase Jumlah Swadaya Masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan**



**Grafik Prosentase jumlah peserta yang ikut dalam musrenbang**

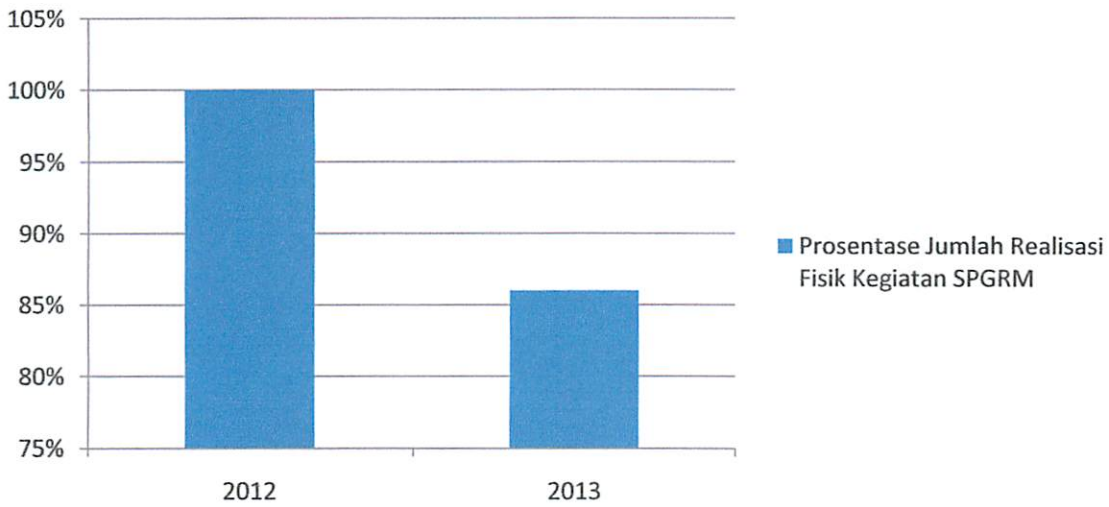


**Grafik Prosentase jumlah usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang tingkat Kecamatan**

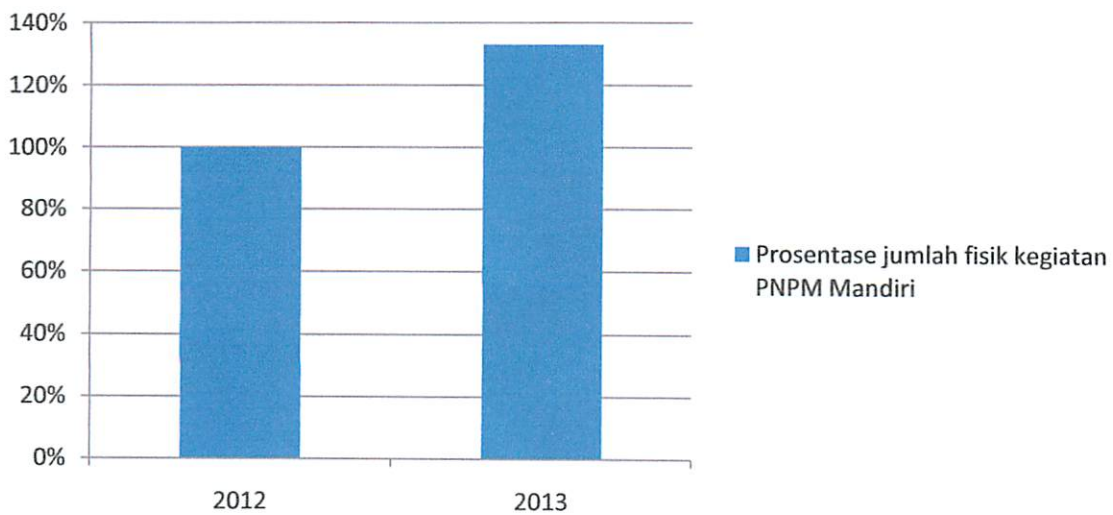




**Grafik Prosentase Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM**



**Grafik Prosentase jumlah fisik kegiatan PNPM Mandiri**



### **Analisis**

Berdasarkan data dan grafik tersebut di atas terlihat bahwa tidak semua indikator kinerja mencapai target sasaran sebagai berikut :

- a. Jumlah swadaya masyarakat meningkat sebesar 6.801 M dari tahun sebelumnya, meningkat sangat tajam. Keberhasilan ini menunjukkan tingginya tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat yang rela berkorban materiel dan tenaga untuk kemajuan lingkungannya, mereka sadar swadaya yang mereka keluarkan untuk memenuhi kepentingan mereka sendiri. Hal ini juga mengantarkan



Kelurahan Manggar sebagai peringkat II lomba swadaya masyarakat dalam kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong tahun 2013 yang diselenggarakan BPMPPKB Kota Balikpapan.

- b. Prosentase capaian target untuk jumlah peserta yang ikut dalam musrenbang meningkat sebesar 4 % atau bertambah 30 orang. Keberhasilan ini menunjukkan partisipasi masyarakat meningkat dengan harapan mereka yang hadir dapat mengajukan usulan membantu merumuskan perencanaan pembangunan di wilayah Kelurahan umumnya dan khususnya wilayah RT, sesuai dengan skala kebutuhan, prioritas dan secara terbuka.
- c. Prosentase capaian target untuk jumlah usulan RT yang diteruskan ke musrenbang tingkat kecamatan meningkat 131,3 % akan tetapi tidak semua usulan mencapai target yang diharapkan, hal ini disebabkan karena usulan kegiatan tahun sebelumnya yang dibutuhkan masyarakat belum dipenuhi dan adanya penentuan skala prioritas sehingga usulan dari kelurahan terus meningkat ke kecamatan. Hal tersebut karena Kelurahan Manggar adalah daerah pengembangan pemukiman penduduk Kota Balikpapan.
- d. Prosentase realisasi fisik kegiatan SPGRM menurun 24% dari sasaran dan jumlah proyek yang direalisasikan juga berkurang sebanyak 5 proyek. Hal ini disebabkan karena banyaknya swadaya masyarakat sehingga banyak fasilitas warga yang sudah dibiayai sendiri.
- e. Prosentase realisasi fisik kegiatan PNPM Mandiri melebihi target 133 %, keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya 4 proyek yang terealisasi di tahun 2013.

***Hambatan dan kendala yang dihadapi, antara lain :***

1. Adanya RT yang tidak melakukan musyawarah usulan pembangunan dengan warganya sehingga usulan tersebut tidak mewakili kebutuhan orang banyak.
2. Data usulan tidak secara detail.
3. Kelurahan Manggar adalah daerah perluasan pengembangan pemukiman penduduk yang sangat cepat tidak sebanding dengan penyediaan sarana dan prasarana dasar penduduk.

***Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya :***

1. Mengingatkan azas musyawarah demokrasi di budayakan.
2. Mengkonfirmasi, memantau dan menginvestigasi lapangan atau warga.
3. Dibuatkan format usulan atau RAB
4. Sosialisasi kesadaran peduli yang keuntungannya bagi diri dan kehidupannya juga, untuk partisipasi membangun sarana dan prasarana pemukiman



4. **Sasaran Keempat:** Meningkatnya keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan.

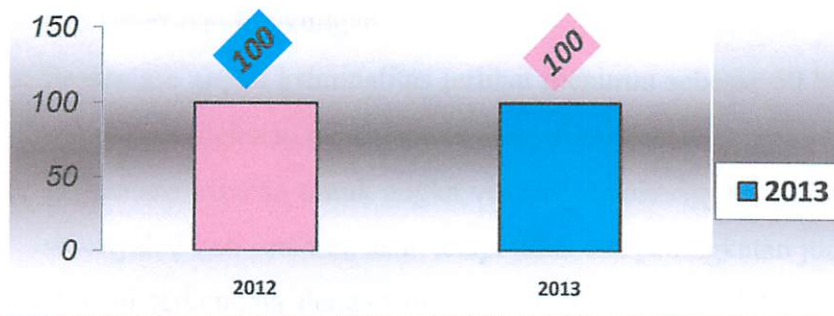
Sasaran ini dicapai melalui program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal.

1. Penyuluhan, monitoring dan evaluasi pelaksana kantibmas.
2. Melaksanakan koordinasi intensif dengan unsur babinsa atau babinkantibmas.

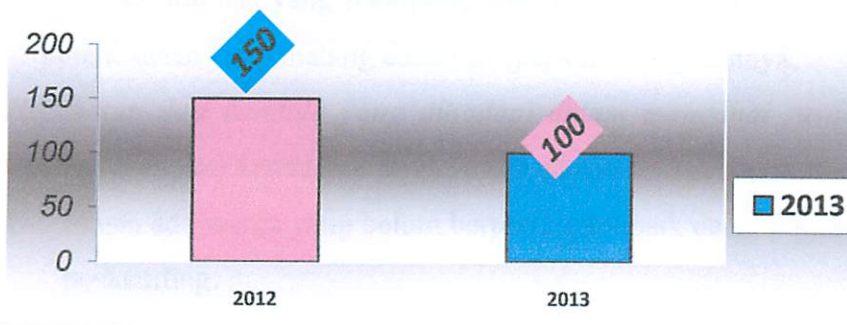
Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
4. Meningkatnya keamanan, ketataan dan ketertiban lingkungan.	1. Jumlah poskamling yang aktif.	48 RT	50 RT	48 RT	50 RT	100	100
	2. % angka kriminalitas.	0.01 %	0.01 %	0.15 %	0.01 %	150	100
	3. Angka validasi monitoring kantibmas.	2x	3x	2 x	3 x	100	100

**Grafik prosentase jumlah poskamling yang aktif**



**Grafik prosentase angka kriminalitas**





*Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya* adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kesadaran peduli yang keuntungannya bagi diri dan kehidupannya.
2. Sosialisasi hubungan kehidupan spiritual, ekonomi dan sektor lainnya dengan kantrantibmas.
5. **Sasaran Kelima:** Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman.

Sasaran ini dicapai melalui program lingkungan sehat perumahan yang operasionalisasinya melalui kegiatan :

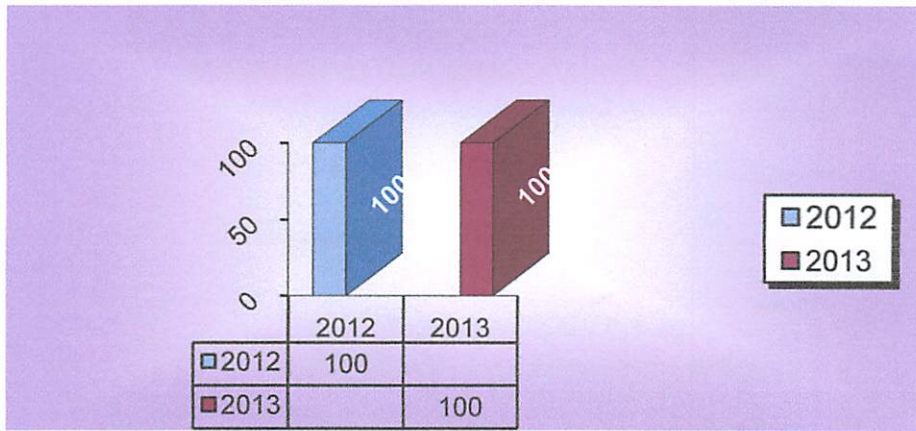
1. Melaksanakan KBM.
2. Melaksanakan koordinasi pelaku kebersihan, keindahan dan ketertiban kota.
3. Melaksanakan usaha peningkatan kebersihan kota

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

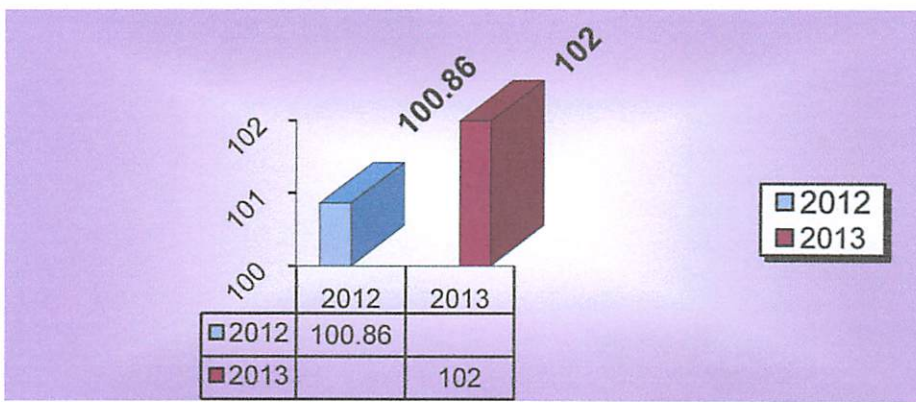
Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	10 RT	15 RT	10 RT	15 RT	100	100
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5,372 KK	5,432 KK	5,418 KK	5,520 KK	100.86	102
	3. Prosentase pengolahan sampah pada bank sampah dan rumah kompos	6.30 %	7.90 %	6.35%	10,2 %		
	4. Angka partisipasi masyarakat pada KBM	2,205org	2,520 org	2,331org	2,650 org	105.71	105



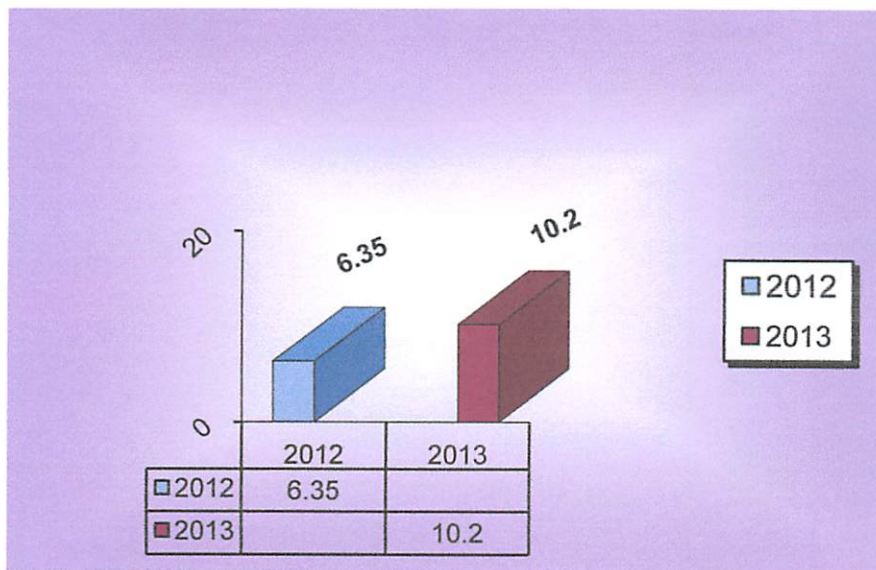
Grafik prosentase jumlah RT yang menerapkan konsep CGH

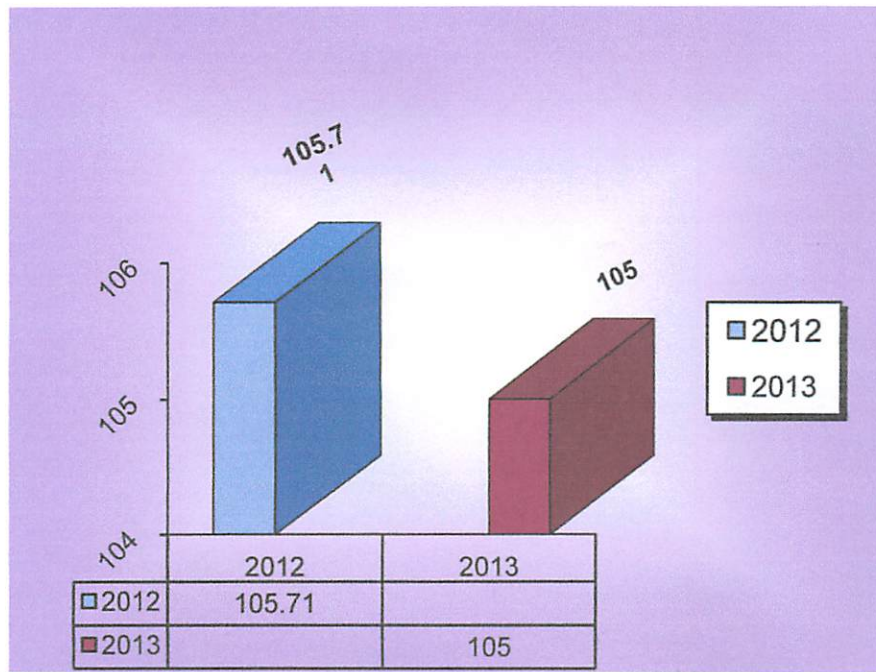


Grafik prosentase jumlah KK yang menerapkan PHBS



Grafik prosentase pengolahan sampah pada Bank sampah dan Rumah kompos



**Grafik persentase angka partisipasi masyarakat pada KBM****Analisis**

- Berdasarkan data dan grafik tersebut di atas terlihat bahwa kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan perumahan meningkat karena target mencapai sasaran sebagai berikut :
  - a. Realisasi jumlah RT yang menerapkan konsep CGH meningkat sebesar 5 RT, keberhasilan ini menunjukkan kesadaran masyarakat meningkat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
  - b. Prosentase capaian target jumlah KK yang menerapkan PHBS juga meningkat sebanyak 1,14 % atau 102 KK. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat meningkat.
  - c. Prosentase pengolahan sampah pada bank sampah meningkat sebesar 3,85%, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah bank sampah yang ada di Kelurahan Manggar sebanyak 14 RT di tahun 2013, yang sebelumnya hanya memiliki 1 bank sampah saja di RT 50.
  - d. Prosentase capaian target untuk angka partisipasi masyarakat pada KBM menurun sebesar 0,71 %, akan tetapi jumlah partisipasi ini masih melebihi dari target yang ditetapkan. Keberhasilan menunjukkan masih kentalnya budaya gotong royong dalam



diri masyarakat, tingginya rasa kebersamaan warga dan merupakan bentuk kepedulian untuk memajukan lingkungan mereka, karena manfaat akan langsung mereka rasakan sendiri.

***Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman*** adalah sebagai berikut :

1. Jalan yang kurang memadai untuk teduh, hijau dan asri.
2. Drainase tersumbat.
3. Masih adanya warga yang membuang sampah sembarangan.
4. Masih adanya warga yang belum menjaga kebersihan lingkungan sendiri.

***Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar*** di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi warga pentingnya CGH.
2. Mengadakan minggu bersih.
3. Sosialisasi kepada warga, perda No 10 tahun 2004 tentang pengelolaan persampahan di kota Balikpapan.
4. Melakukan razia sampah.
5. Pembangunan bank sampah atau rumah kompos.
6. Mengadakan KBM.
7. Sosialisasi kesadaran PHBS.

6. **Sasaran Keenam:** Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran ini dicapai melalui program : penataan administrasi, kependudukan yang operasionalisasinya melalui kegiatan :

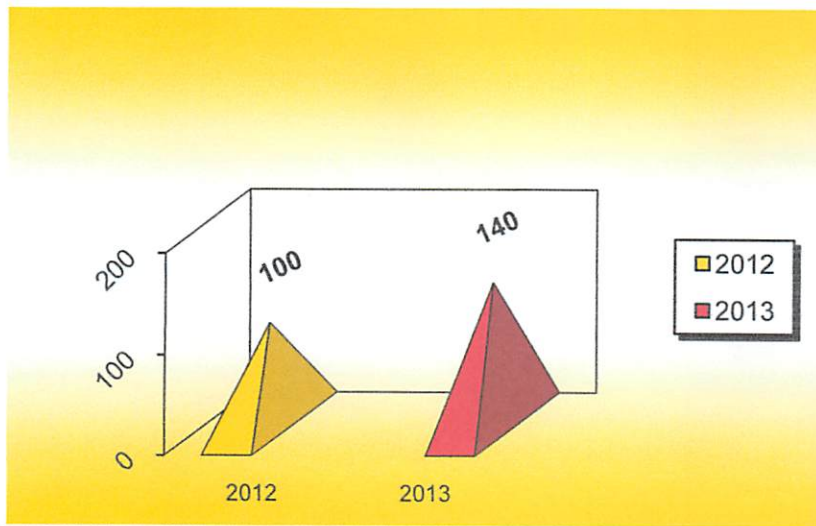
1. Pemutakhiran data penduduk terkait program pengembangan kessos.
2. Pelatihan UMKM bekerjasama dengan pihak terkait.



Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

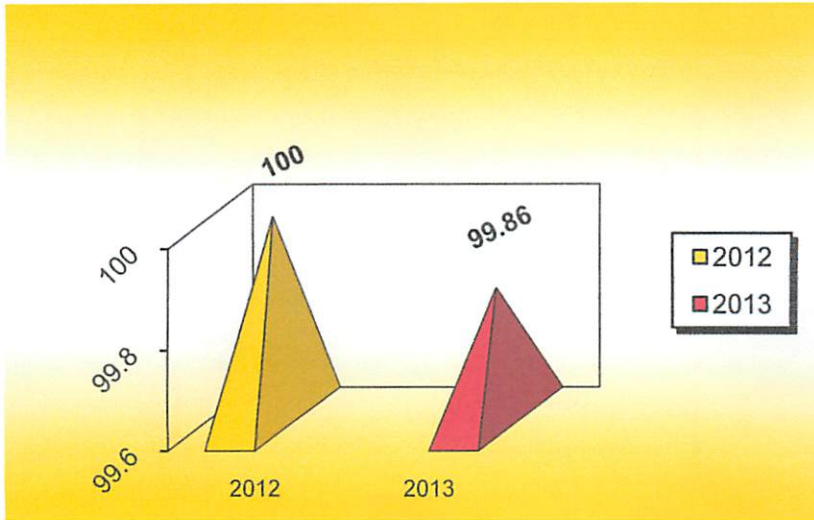
Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Angka validasi data penduduk						
	a. Penyandang cacat	40 org	40 org	40 org	56 org	100	140
	b. Lansia	1,078 org	1,453 org	1,078 org	1,451 org	100	99,86
	c. Putus sekolah	110 org	105 org	110 org	65 org	100	61,9
	d. Buta huruf	178 org	170 org	178 org	170 org	100	100
	e. Pengangguran	139 org	130 org	139 org	63 org	100	48,46
	2. Jumlah UMKM	200 usaha	365 usaha	315 usaha	382 usaha	157,5	104,66
	3. Jumlah keluarga miskin :						
	a. Jumlah KK	212 KK	210 KK	212 KK	316 KK	100	150,47
	b. Jumlah Jiwa	510 jiwa	501 jiwa	510 jiwa	771 jiwa	100	153,89
	4. Prosentase KUBE yang aktif	30 %	40 %	30 %	45 %		

Grafik Prosentase Angka Validasi Data Penduduk Penyandang Cacat

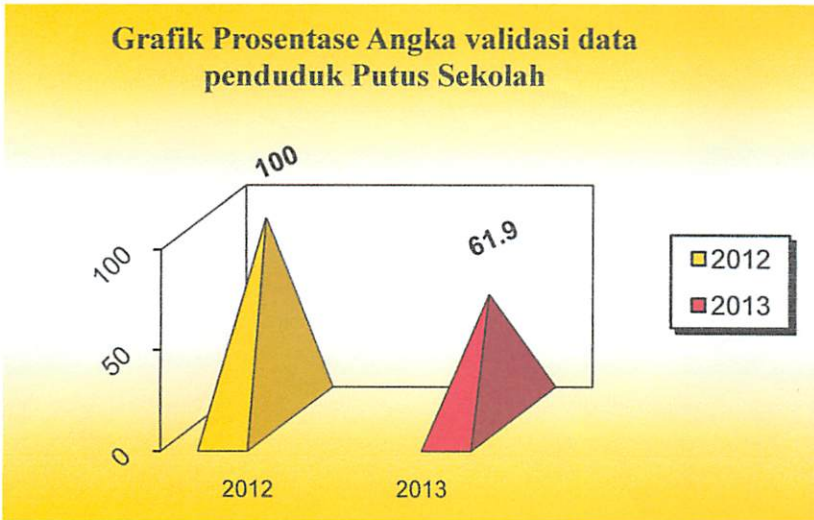




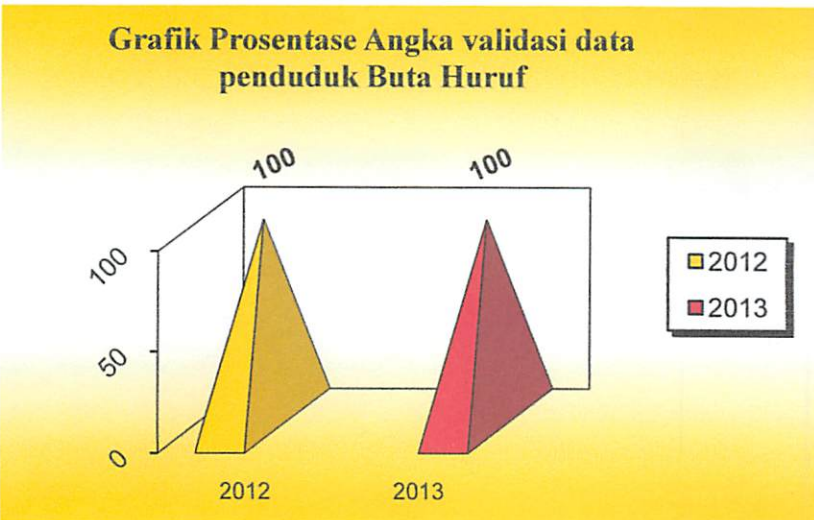
Grafik Prosentase Angka Validasi Data Penduduk Lansia

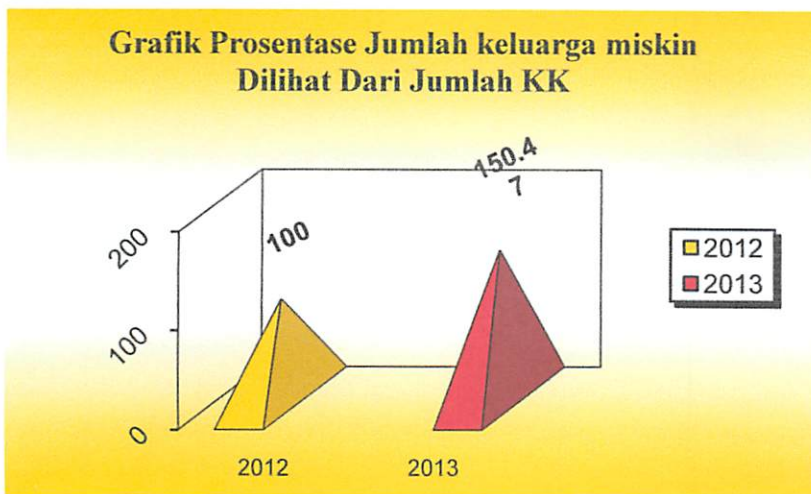
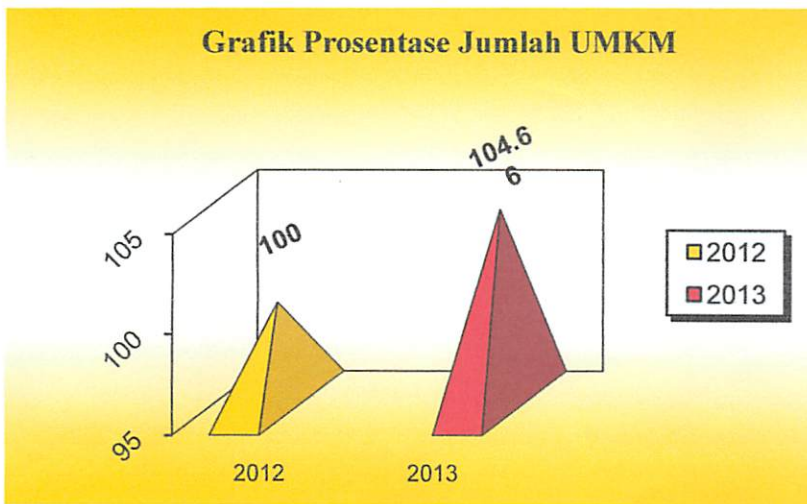
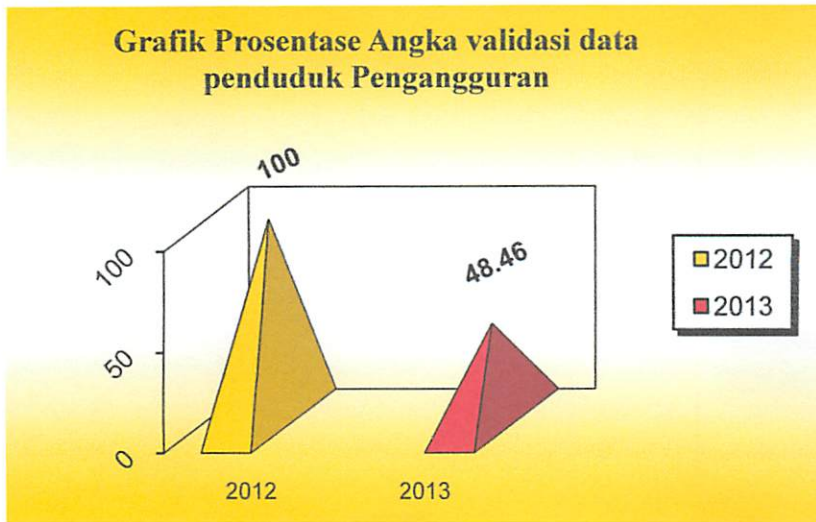


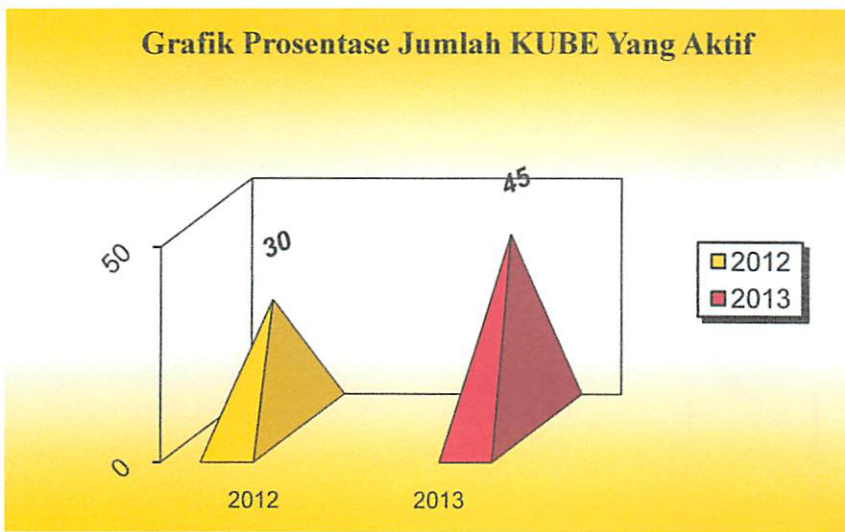
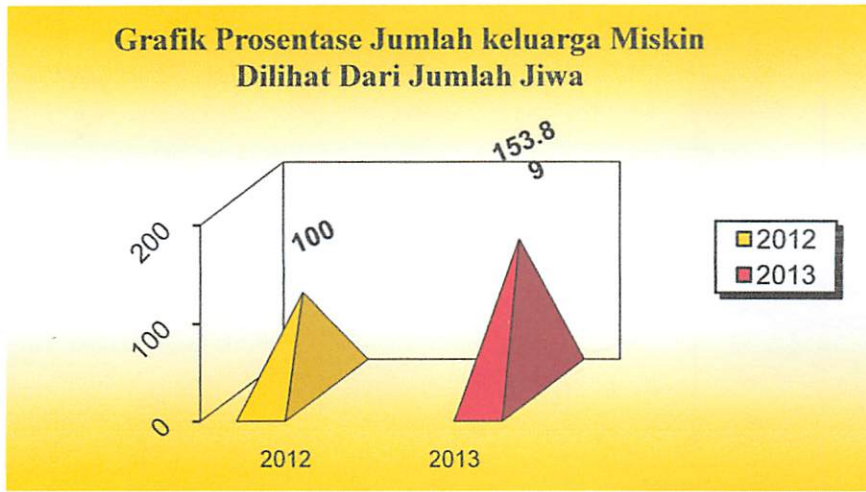
Grafik Prosentase Angka validasi data penduduk Putus Sekolah



Grafik Prosentase Angka validasi data penduduk Buta Huruf







### Analisis

- Berdasarkan data dan grafik tersebut di atas terlihat bahwa perekonomian dan kesejahteraan masyarakat meningkat karena target mencapai sasaran sebagai berikut :
  - a. Jumlah penyandang cacat naik sebanyak 140% atau sebanyak 16 orang dari tahun sebelumnya, penyandang cacat tidak mungkin bisa dikurangi jumlahnya karena bersifat kodrati akan tetapi penyandang cacat yang ada ini diupayakan agar bisa mandiri dan tidak ketergantungan dengan orang lain. Dengan harapan para penyandang cacat ini bisa berkarya untuk menunjang kehidupan mereka di masa akan datang.
  - b. Jumlah lansia bertambah 373 orang dari tahun sebelumnya, seiring bertambahnya waktu maka tidak bisa dihindari jumlah lansia meningkat, para lansia yang ada



- diupayakan mencari kegiatan yang bermanfaat bagi mereka untuk mengisi hari tuanya. Dengan harapan melalui posyandu lansia kesehatan mereka terpelihara dan melalui kegiatan Majelis Ta'lim menjadikan makanan rohani mereka untuk bekal dikemudian hari.
- c. Jumlah buta huruf menurun jumlahnya sebanyak 8 orang dari tahun 2012, Keberhasilan ini ditunjang oleh adanya kegiatan pembentukan kelompok-kelompok KF (Keaksaraan Fungsional).
  - d. Jumlah pengangguran menurun sebesar 51,54% hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan karyawan di perusahaan-perusahaan lingkungan kelurahan manggar, yang merupakan bentuk CSR perusahaan.
  - e. Prosentase Jumlah UMKM meningkat 4,66 % atau 17 usaha dari tahun 2012.
  - f. Prosentase Jumlah keluarga miskin meningkat sebanyak 50,47 % atau 104 KK dan 53,89% atau 261 jiwa, peningkatan ini disebabkan banyaknya pendatang yang masuk, adanya pendataan dari BPS yang kurang tepat sasaran.
  - g. Realisasi prosentase KUBE meningkat 15 % menjadi 30 %, KUBE ini berasal dari bantuan hibah dari Disnakersos Kota Balikpapan sejak tahun 1998, KUBE ini ada 10 jumlahnya terdiri dari KUBE sembako, KUBE Pertanian, KUBE pembuatan kapal, KUBE pembuat kue jajanan pasar, dan KUBE pembuat emping melinjo. Dari kesemuanya hanya tinggal 3 KUBE yang masih bertahan. Hal ini disebabkan anggota yang sudah merasa berhasil melepaskan diri dari keanggotaan KUBE. Langkah antisipatif yang diambil dengan memberikan penyuluhan tentang KUBE dan mengadakan pertemuan minimal 1 bulan sekali untuk mempererat hubungan sesama anggota KUBE.

***Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat*** adalah sebagai berikut :

1. Laporan pemantauan RT belum maksimal dan berkesinambungan.
2. Lemahnya modal dan manajemen si pelaku usaha.
3. Kurangnya koordinasi dan harmonisasi pengumpulan data lapangan yang akurat.
4. Kurangnya semangat kekompakan para anggota dan lambatnya kemajuan usaha.



**Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar** di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi laporan bulanan dari RT dan investigasi laporan bulanan ke RT-RT untuk menginventarisir permasalahan yang menyebabkan laporan bulanan maksimal dan berkesinambungan.
2. Koordinasi dan pemberdayaan dengan lembaga keuangan dan instansi terkait.
3. Bersama-sama melakukan pendataan dan saling berkoordinasi dan terbuka.
4. Mengadakan pertemuan pengurus dan anggota minimal satu kali dalam dua bulan.

**7. Sasaran Ketujuh:** Meningkatnya kesehatan bayi / balita dan ibu.

Sasaran ini dicapai melalui :

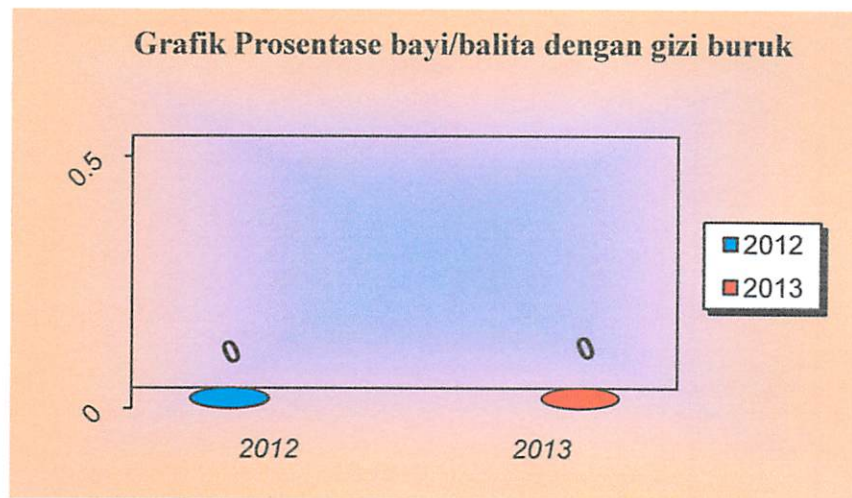
Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita yang operasionalisasinya melalui kegiatan :

1. Lomba bayi / balita sehat di Kelurahan.
2. Lomba posyandu tingkat kelurahan.



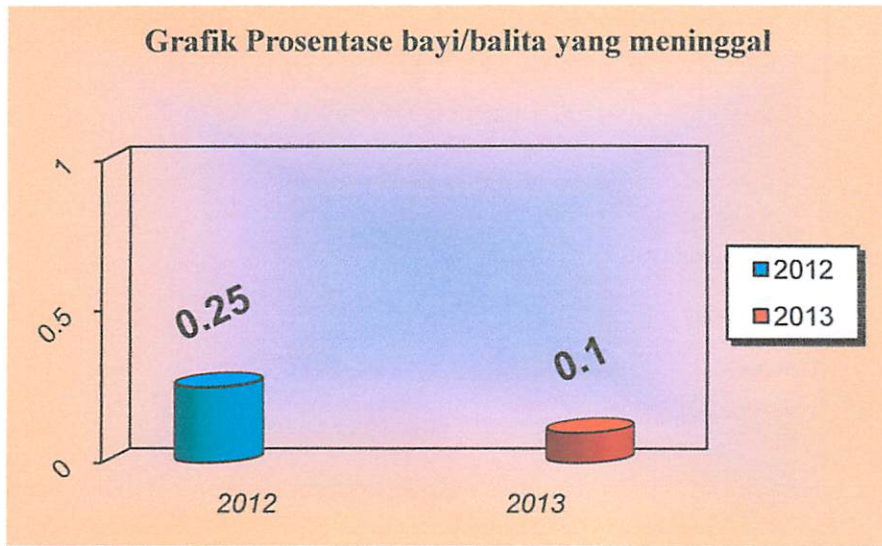
Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator kinerja	Target		Realisasi		%	
		2012	2013	2012	2013	2012	2013
7. Meningkatnya kesehatan bayi, balita dan ibu	1. % bayi/balita dengan gizi buruk	0 %	0 %	0 %	0%	-	-
	2. % bayi/balita yang meninggal	0 %	0,20 %	0.25 %	0.10 %	-	-
	3. Jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan posyandu	870 org	1.200 org	882 org	896 org	101,38	74,67
	4. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan KB	3,555 org	3,600 org	3,555 org	3,719 org	100	103,31
	5. Jumlah posyandu aktif	63 RT	63 RT	63 RT	63 RT	100	100
	6. Jumlah ibu meninggal melahirkan	0	0	0	0	100	100

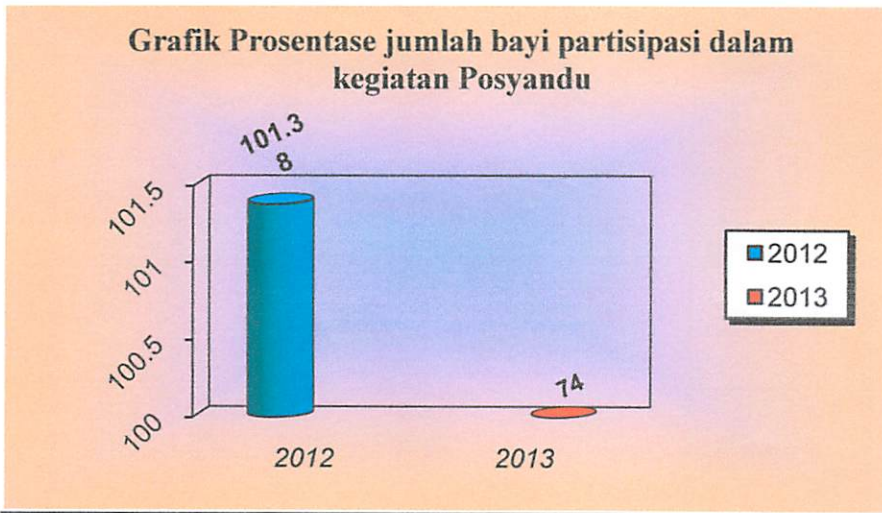




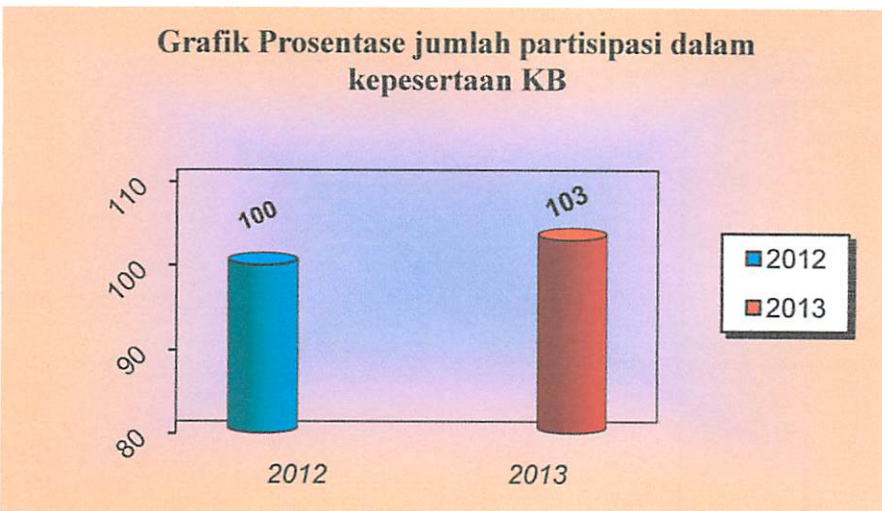
Grafik Prosentase bayi/balita yang meninggal

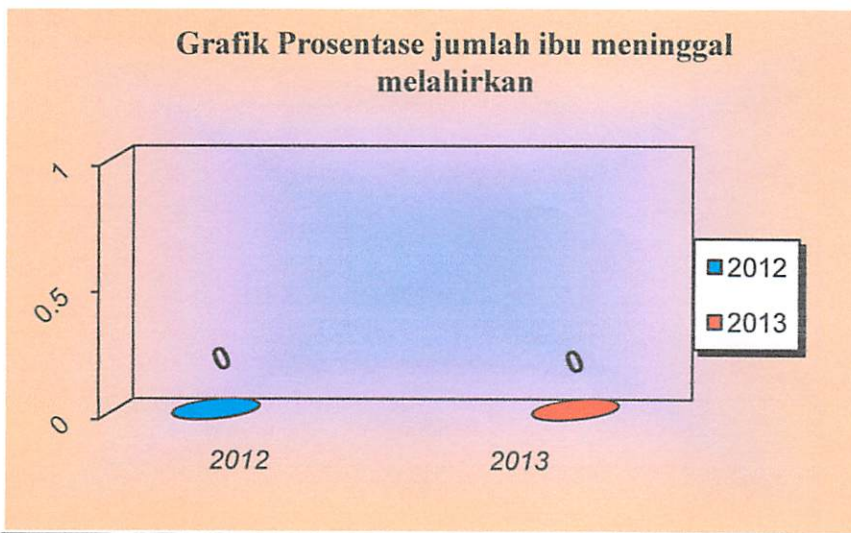
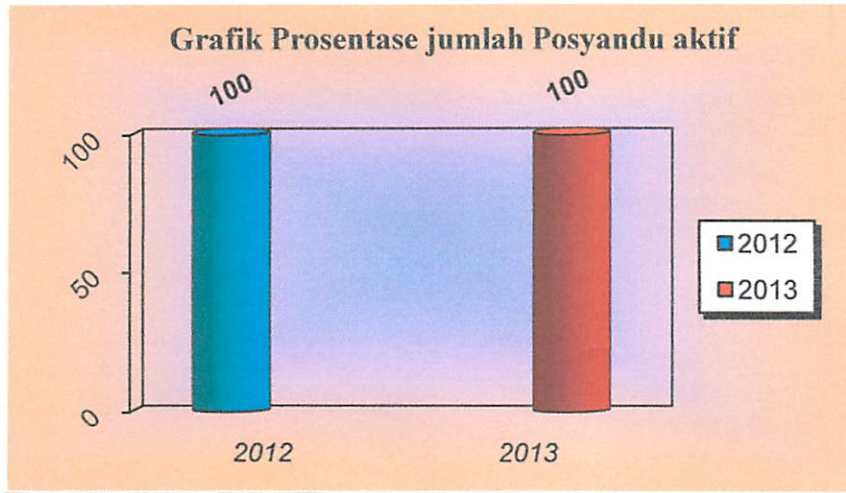


Grafik Prosentase jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan Posyandu



Grafik Prosentase jumlah partisipasi dalam kepesertaan KB





### Analisis

Berdasarkan data dan grafik tersebut di atas terlihat bahwa kesehatan bayi, balita dan ibu meningkat karena target mencapai sasaran sebagai berikut :

- Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk mencapai target 0 %, keberhasilan ini ditunjukkan dengan seringnya bayi/balita dari Kelurahan Manggar berhasil menang lomba bayi/balita sehat baik tingkat kelurahan, kecamatan, kota sampai tingkat propinsi.
- Prosentase balita meninggal menurun sebesar 0,15%, keberhasilan ini disebabkan kesadaran orang tua balita mulai meningkat dalam hal memperhatikan pentingnya kesehatan, berkat dukungan oleh kader yang rajin mensosialisasikan akan pentingnya kesehatan kepadaarganya.
- Jumlah bayi dalam partisipasi ke posyandu tidak mencapai target dan prosentasenya juga menurun, kendala ini disebabkan karena adanya warga yang membawa bayi/balitanya ke bidan swasta sehingga tidak tercatat di posyandu.



- d. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan KB prosentase capaian targetnya naik, hal ini disebabkan karena tingginya kesadaran untuk ber KB, hal ini didukung oleh PLKB yang sering mensosialisasikan pentingnya KB dan adanya kegiatan KB Kes gratis dari TNI.
- e. Jumlah posyandu aktif mencapai target 100 %, keberhasilan ini terlihat dengan adanya peningkatan jumlah partisipasi ke posyandu dan seringnya Kelurahan Manggar menang dalam lomba posyandu yang diadakan Kecamatan hingga mewakili di tingkat Kota.
- f. Jumlah ibu meninggal melahirkan mencapai target 0 %, keberhasilan ini karena telah disediakan pemeriksaan ibu hamil juga di posyandu, diberikan makanan tambahan, adanya pondok sayang ibu di RT 15 lengkap dengan ambulancenya, tersedianya jamkesmas dan jamkesda yang menjamin biaya melahirkan bagi anak kesatu dan kedua.

***Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran*** tersebut :

1. Masih adanya warga yang kurang kesadaran akan pentingnya makanan bergizi.
2. Orang tua bayi atau balita tergolong dalam ekonomi lemah.
3. Masih kurangnya perhatian orang tua akan pentingnya imunisasi dan jadwalnya.
4. Kurangnya kesadaran warga akan pentingnya pengetahuan jarak kelahiran anak (gakin).
5. Tempat kurang memadai.
6. Kurang perhatiannya ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan dan memperhatikan gizinya (gakin).
7. Adanya bidan swasta yang tidak mencatat jumlah bayi/balita yang dibawa.

***Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar*** di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi warga tentang kesehatan.
2. Pemberian tambahan gizi di posyandu dan sekolah.
3. Imunisasi konsisten.
4. Sosialisasi dan penyuluhan KB.
5. Mengadakan KB gratis bekerjasama dengan instansi terkait.
6. Mengumpulkan usulan peningkatan posyandu.
7. Mengadakan kunjungan petugas kesehatan.
8. Pengadaan makan tambahan dan pemeriksaan ibu hamil di posyandu.
9. Jamkesda / jamkesmas, penyampaian dan koordinasi dengan badan kepengurusan, puskesmas.
10. Koordinasi dengan bidan swasta



## A. AKUNTABILITAS KEUANGAN

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosentasi (%)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.30.600.000,00	Rp.18.772.844,00	61,35
2	Peyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp.5.834.000,00	Rp.5.799.500,00	99,41
3	Peyediaan Alat Tulis Kator	Rp.16.750.500,00	Rp.12.596.340,00	75,20
4	Penyediaan Barang Cetakn	Rp. 7.787.000,00	Rp.6.491.150.00	83,36
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bagunan Kantor	Rp. 5.170.000,00	Rp.4.638.400,00	89,72
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Rp. 4.630.000,00	Rp.4.019.000,00	86,81
7	Penyediaan Makan dan Minum	Rp. 35.575.000,00	Rp. 33.768.000,00	94,92
8	Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi ke Dalam dan luar Daerah	Rp.49.875.000,00	Rp.43.503.700,00	87,23
9	Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/ Dinas	Rp. 9.050.000,00	Rp. 8.527.500,00	94,23
10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 7.250.000,00	Rp.7.070.000,00	97,52
11	Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/ Dinas	Rp. 8.840.000,00	Rp.7.559.500,00	85,51
12	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp.74.300.000,00	Rp.71.020.000,00	95,59
13	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah	Rp. 7.508.000,00	Rp.6.196.300,00	82,53
14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp.14.750.000,00	Rp.13.888.175,00	94,16
15	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp.10.340.000,00	Rp.8.047.000,00	77,82
16	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Rp. 5.000.000,00	Rp.720.500,00	14,41
17	Penataan dan Peremajaan Lembaga Kemasyarakatan Rukun Tetangga	Rp. 4.175.000,00	Rp. 3.975.000,00	95,21



18	Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fugsi RT	Rp.397.450.000,00	Rp.396.490.000,00	99,76
19	Pembinaan, Penilaian dan Pemberian Reward Pengelola Administrasi RT Terbaik Tingkat Kelurahan	Rp.6.400.000,00	Rp.6.245.000,00	97,58
20	Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Program Dan Kebijakan Pemerintah	Rp.98.050.000,00	Rp.45.550.000,00	46,46
21	Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitas Serta Evaluasi Dan Laporan Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas Pelayanan Umum	Rp.11.915.000,00	Rp.11.040.000,00	92,66
22	Penyusunan Profil Kelurahan	Rp.5.000.000,00	Rp.4.851.500,00	97,03
23	Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan PAUD, Pendidikan Alternatif, TK dan SD Wilayah Kelurahan	Rp.9.568.000,00	-	0,00
24	Fasilitas Penyelenggaraan Posyandu Di Kelurahan	Rp.28.375.000,00	Rp.26.995.000,00	95,14
25	Pemutaran Data Penduduk Kota Balikpapan Yang Terkait Program Pengembangan Kesejahteraan Sosial	Rp.11.135.000,00	Rp.10.811.500,00	97,09
26	Pembinaan Dan Fasilitas Penyelenggaraan Tugas Dan Fugsi PKK Kelurahan	Rp.25.000.000,00	Rp.24.105.500,00	96,42
27	Fasilitas Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Quran (STQ)	Rp.23.090.000,00	Rp.22.700.000,00	98,31
28	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan	Rp.8.695.000,00	Rp.7.262.200,00	83,52
29	Pendataan Kelompok Tani Dan Nelayan	Rp.11.375.000,00	Rp.10.950.500,00	96,27



30	Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta Dalam Kegiatan Pembangunan	Rp.290.253.000,00	Rp.283,978.300,00	97,84
31	Kerja Bakti Massal Diwilayah Kelurahan	Rp.40.282.000,00	Rp.38.789.200,00	96,29
32	Peningkatan Penghijauan Lingkungan Kelurahan	Rp.26.500.000,00	Rp.25.612.000,00	96,65
33	Pegawasan Dan Pedataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP ,Pemantauan / Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin	Rp.75.420.000,00	Rp.58.757.000,00	10,61
34	Penngelolaan / Pengakutan Sampah Dan Kebersihan Drainase	Rp.44.690.000,00	Rp.40.443.700,00	90,50
35	Koordinasi Dan Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Diwilayah Kecamatan Dan Kelurahan	Rp.102.920.000,00	Rp.93.714.250,00	91,06
36	SaranaKeseekretariatan PPK dan PPS dalam rangka Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim 2013 dan Pemilu Legislatif/ Pemilu Presiden 2014	Rp. 14.098.000,00	Rp. 13.774.500,00	97,71

Berdasarkan tabel realisasi keuangan tersebut di atas, terlihat bahwa :

- 1, kegiatan fisik realisasinya mencapai 100 % namun ada sisa dana sebagai SILPA dari kegiatan tersebut yang di bawah dari 100 % yang disebabkan adanya harga negosiasi sehingga menjadi SILPA.
2. kegiatan PAUD tidak dapat dilaksanakan oleh Kelurahan karena dana tersebut ada yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan sehingga untuk menghindari overlap dana maka kelurahan tidak menggunakan dana yang ada, tetapi untuk pembinaan untuk SD, TK dan PAUD tetap dilaksanakan oleh Kelurahan tanpa adanya biaya.



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur merupakan pertanggungjawaban akhir target-target kinerja yang sudah diperjanjikan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2013.
- Keberhasilan yang sudah dicapai Kelurahan Manggar selama kurun waktu 1 (satu) tahun pada tahun 2013 ini adalah dengan terealisasi dan tercapainya semua sasaran strategis yang sudah ditargetkan. Sejauh ini sasaran-sasaran tersebut sebagian besar telah dicapai oleh Kelurahan Manggar walaupun masih adanya kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapainya seperti masih adanya keluhan dari masyarakat, masih adanya Ketua RT yang tidak hadir dalam rapat koordinasi menyebabkan kurangnya komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi permasalahan masyarakat, masih adanya permasalahan kesejahteraan masyarakat (pengangguran, putus sekolah dan keluarga miskin).
- Langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah meminimalisir faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan keluhan masyarakat (seperti mensosialisasikan kepada RT apabila ada perubahan persyaratan dalam kepengurusan surat, membuat papan prosedur kepengurusan), mensosialisasikan tentang pendelegasian wewenang apabila ada ketua RT yang berhalangan hadir, memfasilitasi warga yang tidak mempunyai pekerjaan dan untuk keluarga miskin agar diberikan pelatihan wira usaha dan bantuan modal usaha dengan bunga ringan kepada dinas terkait. Mengintensifkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

### B. Saran

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clear Government yang melibatkan Stake Holder sehingga kedepan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.



**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
KELURAHAN MANGGAR TAHUN 2013**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target
1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase Keluhan Masyarakat	6%
	2. Jumlah Surat Pengantar Pelayanan/Keterangan	7500
	3. Prosentase <i>Kecepatan / waktu</i> Penyelesaian Pelayanan	
	a. Surat Pengantar : KTP, Pendatang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian, SKCK	8 mnt
	b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Surat Pengantar Nikah, Surat Pernyataan Ahli Waris	1 hr
2. Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1. Prosentase Kehadiran pada Rapat Koordinasi	
	a. Rakor RT	85%
	b. Rakor PKK/Posyandu	90%
	2. Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	62%
	3. Jumlah Peserta STQ	51 org
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	6,3 M
	2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	120 org
	3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kecamatan	52 usulan
	4. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan DP2LPK	35 kegiatn
	5. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan PNPM Mandiri	100%
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah poskamling yang aktif	50 RT
	2. Prosentase Angka kriminalitas	0.01%
	3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	3X
5. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	15 RT
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5432 KK
	3. Prosentase Pengolahan Sampah pada Bank Sampah dan Rumah Kompos	7.90%
	4. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal)	2520 org
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Angka Validasi Data Penduduk (Cacat, Lansia, Pts Sekolah, )	
	a. Penyandang cacat	40 org
	b. Lansia	1453 org
	c. Putus sekolah	105 org
	d. Buta huruf	170 org
	e. Pengangguran	130 org
	2. Jumlah UMKM	365 usaha
	3. Jumlah Keluarga Miskin	
	a. Jumlah KK	210 KK
	b. Jumlah Jiwa	501 jiwa
4. Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif	40%	
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	1. Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk	0%
	2. Prosentase bayi/balita yang meninggal	0.20%
	3. Jumlah bayi partisipasi dalam kegiatan Posyandu (penimbangan)	1200 org
	4. Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB	3600 org
	5. Jumlah Posyandu Aktif	63 RT
	6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	0



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2013 LURAH MANGGAR

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUWANDI**

Jabatan : **LURAH MANGGAR**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. mewujudkan target kinerja tahun 2013 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran;
2. mewujudkan Balikpapan sebagai kawasan Zona Integritas melalui :
  - a. Komitmen SKPD yang bersih dan bebas KKN;
  - b. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
  - c. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin aparatur serta tertib administrasi pada SKPD.
3. menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana point 1 dan 2 per 3 bulan kepada Walikota.

Indikator capaian sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 di atas adalah terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar perjanjian ini.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

**H.M. RIZAL EFFENDI**

Balikpapan, 14 Januari 2013

Pihak Pertama,

**SUWANDI**

PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN  
KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR  
**KELURAHAN MANGGAR**  
Jl. Mulawarman RT 39 No. 01 Telp. 0542 772158  
BALIKPAPAN 76116

---

**KEPUTUSAN LURAH MANGGAR**  
**KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR**

Nomor : 970/ 42 / Mgr

**T e n t a n g**

**INDIKATOR KINERKJA UTAMA**  
**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**KELURAHAN MANGGAR KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR**  
**TAHUN 2011-2016**

**LURAH MANGGAR**

- Menimbang : a. Bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Kelurahan Mnaggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2011-2016 yang termuat dalam RENSTRA Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur tahun 2011-2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pada setiap tahun perencanaannya;
- b. Bahwa dalam rangka penguatan terhadap RENSTRA Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur tahun 2011-2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama Kelurahan Manggar 2011-2016;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Surat Keputusan Lurah Manggar tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2011-2016.
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 27 tahun 1959 tentang Penetapan Undang Undang Darurat Nomor 3 tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara tahun 1953 Nomor 9 ), sebagai Undang Undang (Lembaran Negara tahun 1959 Nomor 72), tambahan Lembaran Negara Nomor 1820) ;
2. Undang Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undangn-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Urusan Pemerintahan antara Pemerintahan, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4014) ;

5. Peraturan Pemerintahan Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
6. Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (LOembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008);
10. Perda Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-dinas Daerah;
11. Peraturan Walikota Balikpapan, Nomor : 27 tahun 2010 tentang Uraian tugas dan Fungsi Kelurahan Manggar;
- Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 7 tahun 2013
12. tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) KELURAHAN MANGGAR TAHUN 2011-2016.

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016 adalah dokumen perencanaan strategis Kelurahan Manggar yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016.

- (2) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
1	2	3	4
1.	Terwujudnya Pencapaian Target Penerimaan PAD pada APBD Kota Balikpapan.	1.Kenaikan Pendapatan Melalui Pajak 2.Kenaikan pendapatan Melalui Retribusi.	Dispenda  Dispenda
2.	Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Pajak Daerah yang Profesional.	Meningkatkan pengelolaan sumber-sumber pendapatan Daerah.	Dispenda
3.	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat.	Tanggapan responden	Dispenda

Pasal 2

Unit kerja di lingkungan Kelurahan Manggar Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indicator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016 yang diatur dalam Surat Keputusan ini.

Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Balikpapan  
Pada tanggal : 18 Mei 2013

**LURAH MANGGAR**  
**KELURAHAN MANGGAR**  
**SUWANDI**  
Penata Tk.I  
NIP. 19640705 198603 1 036



## PENGUKURAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah  
Tahun Anggaran

: Kelurahan Manggar  
: 2013

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Kinerja			Program/Kegiatan (6)	Anggaran (7)	Realisasi (8)	% (9)
		Target (3)	Realisasi (4)	% (5)				
Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Prosentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti	33,33 %	33,33 %		1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp 30,600,000.00		
	2 Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan				2. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp 5,834,000.00		
	a. Surat Pengantar : KTP, Pendaang Baru, Pindah, Kelahiran, Kematian, SKCK	8 mnt	8 mnt		3. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp 16,750,500.00		
	b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Pengantar Nikah, Pernyataan Ahli Waris	1 hr	1 hr		4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp 7,787,000.00		
					5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Rp 5,170,000.00		
	3 Jumlah Surat Pengantar /Keterangan	7.500	1.360		6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Rp 4,630,000.00		
					7. Penyediaan makanan dan minuman	Rp 35,575,000.00		
					8. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	Rp 49,875,000.00		
					9. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	Rp 9,050,000.00		
					10. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Rp 7,250,000.00		
					11. Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas	Rp 8,840,000.00		
					12. Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Rp 51,300,000.00		
					13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan	Rp 7,508,000.00		
					14. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp 14,750,000.00		
					15. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp 10,340,000.00		

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Kinerja			Program/Kegiatan (6)	Anggaran (7)	Realisasi (8)	% (9)
		Target (3)	Realisasi (4)	% (5)				
Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	1. Persentase kehadiran pada rapat	85%	85%		1. Penataan dan peremajaan lembaga kemasyarakatan RT	Rp 4,175,000.00		
	2. Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	62%	62%		2. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT	Rp 397,450,000.00		
					3. Pembinaan, penilaian dan pemberian reward pengelola administrasi RT terbaik tingkat kelurahan	Rp 6,400,000.00		
	3. Jumlah Peserta STQ	51 org	45 org		4. Pelaksanaan komunikasi/informasi/edukasi sosial, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah	Rp 98,050,000.00		
					5. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)	Rp 23,090,000.00		
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan Pelaksanaan pembangunan	1. Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	6,30M	14,25 M		1. Penyusunan Profile Kelurahan	Rp 5,000,000.00		
					2. Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Rp 5,000,000.00		
					3. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan	Rp 8,695,000.00		
	2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	120 org	120 org		4. Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitas serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitasi Pelayanan Umum	Rp 11,915,000.00		
					5. Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	Rp 290,253,000.00		
Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	15 RT	10 RT		1. Kerja Bakti Massal di Wilayah Kelurahan	Rp 28,282,000.00		
					2. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin	Rp 75,420,000.00		
	2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	5432 KK	5625 KK		3. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	Rp 44,690,000.00		
	3. Jumlah Bank Sampah	3	4		4. Peningkatan penghijauan lingkungan kelurahan	Rp 26,500,000.00		
Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	210 KK			1. Pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan terkait program Pengembangan Kesejahteraan	Rp 11,135,000.00		
	2. Jumlah UMKM	365 usaha			2. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan PAUD, pendidikan alternatif, TK dan SD di wilayah kelurahan	Rp 9,568,000.00		
	3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif	63 RT						
	4. Jumlah Anak Putus Sekolah	105 org			3. Pendataan kelompok tani dan nelayan	Rp 11,375,000.00		

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Kinerja			Program/Kegiatan (6)	Anggaran (7)	Realisasi (8)	%
		Target (3)	Realisasi (4)	% (5)				
Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	0%	0%		1 Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan	Rp 28,375,000.00		
	2. Angka Kematian Balita	0.20%	0.20%		2 Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	Rp 25,000,000.00		
	3. Jumlah peserta KB	3600 org	3629 org					
	4. Jumlah Posyandu Aktif	63 RT	63 RT					
	5. Angka Kematian Ibu Melahirkan	0	0					
Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1. Jumlah pos kaming Aktif	50 RT	45 RT		1 Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan	Rp 102,920,000.00		
	2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	0.01%	0%					


  
 Lurah Manggar  
Su-v-a-n-d-i  
 NIP. 19640705198603 1 036